KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

LAMPIRAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 1

Profil Informan

Nama Lengkap : Revi Swandarini.

Jenis Kelamin : Perempuan.

Tanggal Lahir : 7 Mei 1988.

Username Instagram : @reviswan

Pekerjaan : Penyanyi.

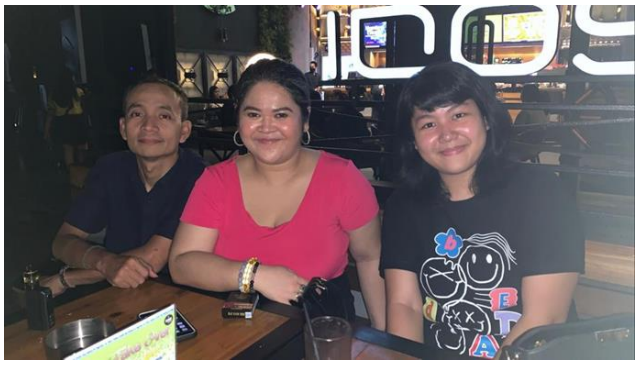

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan / Pedoman Wawancara

Panggung Depan (*Front Stage*)

1. Apa yang membuat kak Revi akhirnya tertarik untuk betul-betul terjun ke dalam dunia tarik suara?
2. Mengapa kak Revi lebih memilih profesi sebagai penyanyi jika dibandingkan dengan pekerjaan sebelum menjadi penyanyi?
3. Kak Revi lebih *enjoy* bernyanyi solo atau terikat ke dalam suatu *band*?
4. Selain menjadi seorang penyanyi *cafe*, apakah kak Revi juga menjadi penyanyi yang lain?
5. Sejak kapan kak Revi mulai bergabung menjadi vokalis atau anggota *band* MOOV?
6. Kapan awal berdirinya atau cikal bakal dari *band* MOOV?
7. Genre musik apakah yang kak Revi kuasai atau sukai untuk dibawakan saat bernyanyi di atas panggung?
8. Asal muasal terbentuknya *band* MOOV, sejarah terbentuknya ataupun *background* nya seperti apa?
9. Bagaimana awal mula karir *band* MOOV sebelum akhirnya sampai menjadi MOOV yang sekarang?
10. Menurut kak Revi mengenai tanggapan orang-orang tentang *image* dari penyanyi *cafe* tuh gimana? (Ada orang yang bilang penyanyi *cafe* itu kebanyakan mungkin ga benar atau pulang malem terus dan segala macam).
11. Menurut kak Revi ciri khas kakak yang dapat mempresentasikan bahwa saya adalah Revi, Revi Swan yang merupakan seorang penyanyi dan juga vokalis *band* MOOV? (dari segi penampilan atau gerak gerik saat *performance*).
12. Aspek Manajerial apakah yang kak Revi urus atau lakukan dalam *band* MOOV ini? (berkaitan dengan *Marketing Communication*).
13. Tantangan apa yang dihadapi kak Revi selama membangun dan mengelola *band* MOOV?

Panggung Belakang (*Back Stage*)

1. Apa kegiatan kak Revi sebelum memulai terjun ke dalam dunia tarik suara?
2. Apa kegiatan kak Revi jika sedang tidak manggung? (dari segi hobi, rutinitas, kesibukan lain selain bernyanyi).
3. Persiapan apa saja yang dilakukan kak Revi sebelum atau saat hendak akan manggung?
4. Bagaimana perjalanan sebagai lulusan *Broadcast* sampai bisa beralih ke bidang *Marcomm* sekarang?
5. Tanggal berapa kak Revi lahir?
6. Kak Revi anak ke berapa dari berapa bersaudara?
7. Tinggal di daerah apa dan orang apa kak?
8. Hobi kak Revi apa?
9. Bagaimana pendapat kakak mengenai profesi dari seorang "penyanyi" kak?
10. Apa nama panggilan kak Revi, kerap dipanggil apa gitu selain Revi?
11. *Style* keseharian kak Revi disaat lagi tidak manggung seperti apa? Apakah *casual* atau pakai baju rumahan atau bagaimana kak? (misal kak Revi kesehariannya pakai kaos atau kalau dirumah aja pakai daster).

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

12. Apakah kak Revi memerhatikan *style* kakak sebelum berprofesi menjadi seorang penyanyi? (misalnya dulu kak Revi agak cuek dan agak *tomboy* dalam berpakaian atau *style* sehari-hari)
13. Apakah kak Revi sehari" suka *make up* jika tidak sedang manggung atau hanya pas ada acara tertentu?
14. Apakah kak Revi merupakan seorang *cat lovers?* dan jika pelihara kak Revi punya berapa kucing yang dipelihara?
15. Apakah ada perubahan signifikan mengenai penampilan atau *style* kak Revi sebelum dan sesudah berprofesi jadi penyanyi?
16. Menurut kak Randy, kak Revi itu seperti apa orangnya?
17. Apakah Kak Revi pernah dapat masalah yang sebelumnya tidak terpikirkan selama di dunia bernyanyi ini?
18. Apa pendapat kakak mengenai profesi dari seorang "penyanyi" kak? (*image* dari seorang penyanyi selain menghibur dan bernyanyi)
19. Kapan kak Revi mulai menyadari bahwa suara kakak tuh bagus menurut kak Revi?
20. Apakah selain hobi kulineran kak Revi juga hobi memasak? Atau hanya tim kulineran aja?
21. Konsep dan tujuan yang kak Revi punya untuk *band* MOOV itu apa sih kak?
22. Pas jadi ibu rumah tangga kegiatan apa yang kak Revi biasanya lalukan?
23. Apakah ada alasan tersendiri mengapa kak Revi dan kak Randy memilih belum mempunyai keturunan?
24. Apakah kak Revi sebenarnya adalah orang yang *introvert* atau hanya untuk menyimpan energi kakak untuk kegiatan manggung selanjutnya?
25. Hal-hal random apa saja yang biasa kak Revi suka lakukan di rumah atau diluar saat menjadi penyanyi?
26. Apakah kak Revi punya sisi lemah lembut? Karena seperti yang kita tau penampilan dan gaya kakak kan garang gitu (untuk kak Randy).
27. Struggle atau hambatan yang kakak alami selama menjadi mahasiswi S2 itu apa sih kak? Kan kakak selain bernyanyi ada kegiatan lain juga mungkin?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Lampiran 3

Transkrip Wawancara Tatap Muka 1

Tanggal Wawancara: 28 November 2022

Waktu Wawancara: 69 menit

Tempat Wawancara: *Robot & Co*, *Pacific Place*, Jakarta Selatan

Keterangan:

T : Tanya (Peneliti / Marchelline Chandra)

J : Jawab (Narasumber 1 / Revi Swandarini)

T: Pertanyaan yang pertama,

J: Hmm.

T: Kegiatan kak Revi sebelum memulai terjun ke dalam dunia tarik suara itu ngapain sih kak?

J: Sebelum full terjun ke sini gue adalah seorang Music Director radio yang kerjaannya itu nyusun playlist untuk kebutuhan radio tersebut, berhubungan dengan aa label misalnya kalo misalnya ada artis mau interview di radio itu berarti lewat gue, aa orang label nya akan bikin janjian sama gue atau misalnya kayak radio gue bikin event terus aaa mereka butuh artis dengan budget tertentu ya gueyang nyari, pokoknya yang berhubungan dengan musik di sebuah radio itu adalah urusan gue.

T: Berarti campur-campur sama HR juga ya?

J: Nggak sih, bukan ngga HR dong maksudnya kalo kalo dulu tuh bener-bener kayak semua yang urusannya music, playlist misalnya atau misalnya gini, label itu kan suka ngirimim lagu baru, yang mengkurasi adalah gue.

T: Hmm.

J: Ini bisa masuk ke segmen radio gue atau ga, kalo dulu radio gue itu kan segmennya wanita dewasa jadi 25-35, nah berarti gue harus memasukkan lagu yang sesuai dengan rentang usia tersebut, jadi kalo pada masa itu berarti gue muternya tuh ninety's, eighty's, 2000an, nah kurang lebih rentangnya disitu gitu.

T: Ahh okay.

T: Pertanyaan yang kedua, apa yang membuat kak Revi akhirnya tertarik untuk betul-betul terjun ke dalam dunia tarik suara? Akhirnya memilih menjadi penyanyi gitu.

J: Sebenernya tuh udah ada dari lama, gue lulus SMA itu sudah, sudah nyanyi bahkan gue sudah ngeluarin sudah ngeluarin album sesungguhnya cuma memang gue tidak berfikir ini menjadi sebuah,

T: Potensi?

J: Profesi yang akan gue jalanin sampe hari ini gitu, gue juga karena aaa banyak keterbatasan waktu itu juga keknya dari orangtua gue juga gak terlalu mendukung jadi kayak yauda gue jalani jalani sebagaimana mestinya aja ya kuliah ya kerja kantoran seperti biasa gitu, cuma memang ternyata ada aja jalan yang bawa gue kesini sampe akhirnya gue memulai professional itu um 2014 lah.

T: Berarti ini tuh awalnya dari hobi ya kak?

J: Sebenernya iya, iya cuma dan memang mungkin gue juga sudah bergaul di di musisi tuh dah dari lama ya cuma memang ketika gue bergaul sama mereka lebih kayak jadi penonton aja, karena emang gue ga pernah kepikiran bahwa gue bakal sampe sini gitu Cuma kepinginan itu sebenernya udah ada, dari gue umur 14 tahun sesungguhnya, jadi dulu gue umur 14 tahun tuh udah suka nonton band café, gue Cuma ngomong gini nih dulu waktu umur 14 tahun, gue pengen kayak gitu deh nyanyi tiap hari diliatin orang tapi yaudah itu gue lupakan tapi setiap gue nonton band itu slalu gue slalu gue slalu ada disini gitu, slalu ada di kepala dan hati gue gitu, bahkan dari SD keknya, dulu tuh ada namanya café tenda Semanggi tahun 2000an ini belom ada nih lalala ini belom adalah, ada namanya café tenda Semanggi itu isinya adalah jaman itu tahun 2000, 99 tuh tenda artis namanya, jadi artis-artis pada bikin café tenda banyakkk gitu aaa disitu tuh ada beberapa panggung yang isinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

live music gitu, nah itu mulainya gue SD kelas 6 tuh tapi akhirnya menarik gue untuk kayak oke gue pengen ini deh ya itu SMP, Cuma memang aaa gue baru bisa bilang kalo gue profesinya adalah penyanyi umur 30 berarti 16 tahun kemudian, baru gue bisa bilang oh ya ya klo ditanya orang kerjaannya apa? Penyanyi, gitu.

T: Kapan kak Revi mulai menyadari kalo misalnya suara kak Revi itu bagus gitu menurut kak Revi?

J: Gue ga pernah menganggap suara gue bagus ya bahkan dulu gue minder karena suara gue kayak gini, jadi SD jadi SD itu karena suara gue tuh udah gede dari dulu yah, udah aneh kan.

T: Kek ngebass gitu?

J: Yeahh, dan itu dari SD dan itu turunan, nyokap gue suaranya kayak gue juga by the way, jadi waktu SD gue tuh dimasukkin ekskul namanya gerak dan lagu, ekskul, itu bahkan gue diketawain sama temen-temen gue karena suara gue aneh, tapi saat itu guru kesenian gue namanya Pak Untung, itu narik gue dari kerumunan itu dia ngasih gue solo test, tapi yaudahlahya gue dulu ga, gak ngerti kenapa gue harus nyanyi sendiri, tapi sekarang gue paham gitu bahwa ternyata mungkin dia melihat sesuatu dari gue, kalo gaada Pak Untung mungkin saat itu gue gaada pede-pedenya kalo nyanyi sendiri sampe hari ini, terus SMP gue gaada kegiatan bermusik at all, SMA gue akhirnya baru tuh gue, jadi sekolah gue gue masuk ke sekolah yang saat itu sekolahnya masih baru, baruuu dua angkatan sekolahnya aahh guru keseniannya saat itu pengen ngebuat sebuah band untuk ditaro di festival antar sekolah, salah satu dipilihlah gue, pertimbangannya ya itu tadi suara gue unique gitu, dan memang setelah itu gue luMeian banyak dapet juara 1 dari situ, nahh Cuma yaudah terus di IBII gue masuk di IBII pun di kampus gue gapernah bermusik, pak Hisar tuh sampe ngomong sama gue "kayaknya lo dikampus gapernah nyanyi deh", emang gapernah pak, gue bukan orang yang gue ga ikut UKM band lah atau apa, oh! Gue pernah ikut paduan suara tapi Cuma berapa kali gue ngerasa ga fit in karena gue ngerasa suara gue terlalu dominan dan nggak masuk ke dalam quaer material jadi akhirnya gue cabut, itu doing kayaknya udah, tapi diluar gue memang sudah membangun koneksi sama temen-temen gue yang ngeband yang sekarang tuh mereka udah jadi sesuatu semua lah, jaman dulu tongkrongan gue tuh saat itu Kunto, Kunto Aji, Adera saat itu yang meletek duluan tuh Adera, Teddy, itu tuh tahun tahun 2010 lah tahun 2010, Cuma memang saat itu gue pun belum mulai bernyanyi lah sampai ada sebuah tawaran reguler saat itu 2014 itu karir reguler professional pertama gue, mulainya dari situ, tapi kalo dibilang ngerasa suara gue bagus, Nggak! Nggak pernah! Yang ngedorong gue adalah guru vocal gue namanya Mas Veros Avero, dia ini anaknya dari seorang aktor, lo kalo googling, kalo lo pernah nonton film Suzanna nih jaman dulu, ada aktor jahat mulu namanya Faruq Avero itu bapaknya, bapaknya Mas Veros, jadi Mas Veros ini sekolah di Australi dia ngambil arts, music and theater, ini orang yang melihat sisi lain dari gue supaya gue bisa evinced apa yang gue punya, karena basically gue minder, udah mana suara gue aneh menurut orang banyak, bentukkan gue juga begini gitu,badannya gedee.

T: Jadi sempet insecure gitu ya?

J: Pasti, badannya gede dibilang cakep juga nggak gitu, tapi Mas Veros tuh kek "lo beda, mereka gabisa jadi lo, lo juga gabisa jadi mereka" gitu, jadi yah point yang harus diambil adalah ini bukan urusan bagus-bagusan tapi stand point lo as a singer itu ada dimana, nah gitu dia ajarin gitu, itu awal dari semuanya tuh, jadi waktu 2006 gue sempet ada project recording nah dia tuh jadi vocal director dan vocal couch pertama gue, sampai hari ini setelah belasan tahun kemudian gue masih diawasin, jadi kalo misalnya gue repost video gue nyanyi, teru dia liat di Instagram "keknya keynya harus dinaikkin satu deh, keknya lo mesti gini deh", masih digituin sampe hari ini, sampe hari ini karena orangnya tuh emang apa yah, dia ngeliat bahwa emang sebenernya keinginan gue untuk ada di industry ini gede gitu, jadi dia kek "ayo jalan, ayo jalan" gitu, eh lo dibilang sadar noh, nggak! Insecure mulu gue jaman dulu, semua cewe-cewe yang nyanyinya tinggi-tinggi nyanyi ballad teknik full, cantik awam mana gue gaada disitu, Cuma sekarang gue udah bisa ngomong gue gaada disitu, gue gabisa jadi lo, lo juga gabisa jadi gue, gue gaenak nyanyiin lagu-lagu yang lo nyanyiin, lo juga gaenak nyanyiin lagu-lagu yang gue nyanyiin, ada porsinya masing-masing lah, makanya apa gunanya ada range, ada klasifikasi suara, cewe ada alto ada mezzo ada sopran, ya buat apa ada ini kalo semua harus jadinya sama.

T: Iya keren, okee kak.

T: Nomor 3, mengapa kak Revi memilih profesi sebagai penyanyi jika dibandingkan dengan pekerjaan sebelum menjadi penyanyi? Berarti pas jadi penyiar radio mungkin atau yang kerja kantoran.

J: Sebenernya kalo dibilang milih gue ga specifically memilih, jadi gue merasa Tuhan tuh udah naro gue disini, gue kerja kantoran as a music director tuh udah 7 tahun, ibaratnya kalo gue mau mengembangkan karir gue cari ke let's say gue pergi ke digital atau ke mana gitu, tapi begitu pekerjaan gue as a music director ini berakhir karena radionya tutup, first thing first kerjaan yang dateng ke gue ya dan iya pekerjaan ini, yang gue memang inginkan dari umur 14 tahun seperti yang gue bilang tadi, berarti Tuhan tuh denger doa gue aja kayak yauda lo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

nyanyi nih sekarang yah ni kerjaannya nih yok nyanyi sana, ini kan yang lo mau dar udah, jadi gue ga specifically memilih.

T: Berarti lu lebih kayak ngejalanin aja gitu?

J: Iya, dan ternyata emang ada disini gue dan memang ternyata selama ini hidup gue gapernah jauh dari musik, ternyata.

T: Bakal balik lagi gituuu.

J: Kalo pun nanti one day gue ga nyanyi, gue mungkin tetep ada di industry ini gue gatau, maksudnya gue pengennya tetep ada di industry even gue ga ada di depan panggung gue tetep ada di belakang, tapi gue ga akan jauh dari musik.

T: Mungkin kayak guru apa namanya, guru vokal?

J: Gak, gue ga akan jadi guru vokal karena gue gabisa ngajar, karena itu butuh teknis dan segala macem, gue main piano aja gue gak bisa, jadi gue bermusik ini memang let's say misalnya gue paham musik ini musti gue apain enaknya kayak apa, itu based on pengalaman gue dan sense yang gue punya, jadi aa kalo dibandingin let's say kayak anak-anak band gue deh, anak-anak band gue nih sekolah semua, mereka ada yang kul drummer gue tuh lulusan UPH sekolahnya audio, drummer gue aa bassist gue anak FARABI, gitaris gue juga anak FARABI, keyboardist gue juga dulu sekolah musik, jadi satu-satunya orang yang rimba disini tuh yang ga belajar musik secara formal itu gue, jadi gue gabisa baca balok, gue gabisa apa tapi semua yang gue aturin disini tuh semua based on sense, sama pengalaman gue selama gue terjun di musik di belakang maupun di depan panggung.

T: Okee.

T: Lanjut pertanyaan nomor 4 ya kak.

J: Okee.

T: Kak Revi, kak Revi lebih enjoy bernyanyi solo atau terikat dalam suatu band?

J: Nahh gue anaknya ngeband banget sesungguhnya, kalo aaa karena dari awal gue liatnya band, gue tuh sebenernya agak enggan berdiri atas nama gue sendiri, jadi dari awal gue bermusik tuh gue ngeband, gue bukan penyanyi solo, jadi aa walaupun misalnya ada beberapa project yang bawa nama gue sendiri Revi Swan gitu, tapi I stand for my band gitu, jadi kalo sekarang band gue namanya MOOV ya gue Revi MOOV, jadi gue lebih prefer untuk untuk bertim gitu karena aa gue merasa gatau ya, gue belum punya ego segede itu untuk..

T: Solo?

J: Spend out untuk diri gue sendiri atau misalnya gue misalnya reguler kek gini nyanyi di café tapi music by Revi Swan gitu belom, belom belom belom mau kayak gitu.

T: Berarti belum ada keinginan untuk solo gitu?

J: Solo dalam konteks apa dulu nih? Kalo misalnya untuk bikin sebuah karya belom, looking forward for that tapi belom, belom belom lah, maksudnya gue sedang menikmati fase ini gitu, ya gue mau ngejalanin apa yang gue jalanin dulu ni sekarang.

T: Okee.

T: Pertanyaan nomor 5, selain menjadi seorang penyanyi café apakah kak Revi juga menjadi penyanyi yang lain? Berarti tadi udah ngga ya udah dijawab ya?

J: Kenapa?

T: Aaa selain apa namanya selain kak Revi menjadi penyanyi café, kak Revi ada jadi penyanyi lain ga kayak diluar café gitu?

J: Ohh gue aa gue gue di weddingan juga

T: Ohh weddingan.

J: Tapi memang weddingannya ga sama band gue, weddingannya ya biasalah gue ikut entertainment-entertainment gitu, yak masih kayak gitu.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

T: Tapi lu lebih berfokus ke band intinya gitu?

J: Sebenernya dua-duanya gue jalanin, gue tuh gak yang gak yang maksudnya tuh ga kaku harusss begini gitu, tapi ya semua opportunity yang dateng ke gue, gue jalanin itu semua gitu, kayak ni gue reguler iya, di weekend gue weddingan gitu misalnya, atau misalnya ada opportunity yang lain ya guemah as long as itu tidak tidakk keluar dari apa yang selama ini gue jalanin ya go ahead.

T: Okee

T: Lanjut pertanyaan nomor 6, sejak kapan kak Revi mulai bergabung menjadi vokalis atau anggota dari band MOOV?

J: 2015.

T: 2015 berarti itu berdirinya band MOOV yah?

J: Jadi 2015 itu sebenarnya namanya belom MOOV, 2015 itu gue Cuma berempat, itu regulerannya tuh di Pondok Indah Mall 3 Street Gallery maennya tiap jumat jam 7 malem gue inget banget dulu, itu cuma ada gue sendiri nyanyi, drum, bass, keyboard. Aaa akhirnya ini berkembang ehh iya kalo asal usul MOOV nya dari situ, tapi sebelumnya gue udah gue udah reguler sendiri tapi itu beda lagi, aaa berr-empat, misalnya dengan pergantian personil bla bla bla bla sampe hari ini ni yang dari awal sama gue itu cuma bassist gue, dan kebetulan orangnya ga dateng hari ini ni jadi dia ijin, aa gue dan bassist gue yang dari 2015 udah sama, yang lain udah ganti-ganti semua.

T: Tapi dalam membentuk band ini tuh kak Revi ide sendiri atau ada kayak partner yang buat kayak ayo kita bikin band gitu?

J: Kerjaannya dulu dateng, gue nya tadi juga ga kepikiran untuk bikin band kok, karna gue gue juga ga berfikir bahwa gue akan professional, kerjaanya dateng, mengharuskan gue untuk membentuk sebuah tim, gue bikin, gituu.

T: Kenapa namanya MOOV? Apa ada esensi di balik nama MOOV gitu?

J: Move tuh kan bergerak, bergerak gitu jadi gue pengen band ini tuh gerak terus nih ga berenti, jalannya ga berenti, terus aja terus ada terus jalan, udah gitu doing, ga ga specifically selain gue harus nyari nama band yang gampang disebut orang, gue juga secara makna ga pengen yang terlalu.. by the way sebelum ni saking gue simple mikirin nama band, sebelom MOOV, band gue ini namanya Navy, kenapa namanya Navy? Karena nongkrongnya di komplek angkatan laut, Navy kan angkatan laut udeh gitu doang.

T: Simple yah.

J: Nggak ada kepikiran laen-laen, gaada. Sesimple itu ajah, gue ga ga ga gue tuh bukan orang yang kompleks untuk memikirkan sebuah konsep gitu, itu doang,

T: Tapi MOOV itu mudah diinget sihh.

J: Iya Cuma paling orang salah salah tulisan doang, kayak M O O V kan tulisan gue M O O V kan, orang nulisnya kayak M O V E E, M O V E, M U V pernah malah juga, apa ya udah, pokonya orang taunya MOOV yauda.

T: Okee

T: Pertanyaan nomor 7 yah kak.

J: Iyaah.

T: Aaa awal berdirinya atau cikal bakal apah cikal bakal dari band MOOV?

T: Tadi udah ya kak?

J: Kan tadi, tadi udah?

T: Okehh.

T: Aa nomor 8 berarti, kegiatan kak Revi jika sedang tidak manggung atau apa back stage nya kak Revi tuh mungkin dari segi hobi, rutinitas atau kesibukan lain?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

J: Ibu rumah tangga biasa plus sambil ngerjain thesis nih sekarang masih belom kepegang, jadi gue baru sedang on progress mengerjakan thesis untuk keperluan kelulusan S2 gue udah itu doang.

T: Berarti gaada kesibukan lain lagi?

J: Gaada, so far itu doang.

T: Mungkin sebelum thesis?

J: Emm gaada, gue nyanyi aja.

T: Berarti nyanyi aja ya?

J: Nyanyi aja, nyanyi aja gitu doang.

T: Ibu rumah tangga berarti, kalau misalnya jadi penyanyi, penyanyi?

J: Iyaa, gue diluar ini ya gue kan kebetulan belom punya anak yah, jadi aaa gue masih punya banyak waktu untuk hal-hal lain lah, mungkin kalo gue lagi ga nyanyi ya ngulik mungkin, latian mungkin aaa atau gue kayak checking untuk upcoming kerjaan gue mesti apa mesti apa mesti apa misalnya, basically gue kan juga mengurusi management band ini jadi kea misalnya kalo ada apa gitu ya gue mesti apa gitu yauda itu urusan gue.

T: Okehh.

T: Selanjutnya nomor 9 itu aa persiapan yang kak Revi dilakukan kak Revi saat hendak akan manggung?

J: As you can see, duduk ngerokok santai ngeliatin orang, ngeliatin crowd, gue mesti apa, apa yang mesti gue lakukan, bikin songlist, nungguin anak-anak gue dateng, apalah apa udah gitu doang gaada ritual khusus, ya bentar lagi berarti gue harus make up, jam 7 lah jam 7 gue make up, udah gitu doang gaada apa-apa, tapi yang jelas gue itu ga terlalu suka untuk dateng mepet karena gue tuh bukan orang yang suka begitu dateng gubrak gubruk gubrak gubruk nyanyi udah, gak. Gue mesti kayak ngeliat oke, gue bisa dateng 2 jam sebelum atau 1 jam sebelum paling lambat, mesti duduk tenang, ngeliatin orang, orang mau ngapain ya, orang maunya apa, gue mesti ngapain ya itu akan berpengaruh terhadap songlist yang gue buat. Ohh keknya atau misalnya oh yang dateng nih kayaknya muda nih, berarti songlistnya gue mudain, atau kalau misalnya yang dateng bapak-bapak semua kan oh berarti songlistnya yang seumuran mereka, kek gitu maksudnya dengan lo dateng duduk, santai, ngerokok, ngopi liatin kek gini tuh ya itu akan menentukan apa yang gue akan taro di panggung ntar.

T: Berarti dalam otak kak Revi ini udah kayak terekam banyak lagu-lagu ya? Jadi kayak tinggal nentuin suasana yang dari café itu aja.

J: Iya, iya jadi kan gue ada bikin kayak gini nih, gue tuh bikinnn songlist, jadi gue punya list, punya list lagu-lagu kurang lebih nih kayak gini-gini nih ini semua kan lagu yah, okey ini lagu cowok ini lagu cewek, ini lagu duet, ini lagu Indonesia, ya gitu ini lagu medley gitu misalnya, itu udah gue klasifikasikan kek gue mesti liat ohh ini nih atau misalnya kayak, kayak hari ini anak band gue kebetulan banyak yang jadi sectionnya artis, kayak keyboardist gue tuh keyboardistnya Rizky Febian, bassist gue tuh bassitnya Rosa dan Kaleb, drummer gue tuh drummernya Tiara, gitaris gue juga aa gitaris Kaleb dan banyak band dari dari sejyta band kalau gitaris gue. Hari ini mereka semua sibuk, berarti ada tiga anggota gue yang diganti, kalo ada tiga anggota yang diganti apa yang gue harus kasih ke mereka supaya tidak merpotkan mereka untuk ngulik gitu, ya ini gue kek oh ini keknya lagunya harusnya mereka jalan, ini harusnya jalan, nanti gue kasih songlist gue kasih ke mereka, jadi kondisi saat ini atau misalnya aa kemarin gitu oh besok lu ada ini ini ini ini, itu sudah ada disini suapa gue memproses oke besok gue kasih apa yah.

T: Tapi aa kak Revi itu pernah kayak bingung ga sih, kayak tadi kan kak Revi udah harus siapin songlist segala macem, mungkin lu sempet bingung kalau misalnyaa banyak anggota yang ga hadir gitu, mungkin kalau misalnya diganti takutnya ga masuk atau gimana gitu?

J: Enggak sih, gue memilih anak-anak gue dan gue memilih pengganti itu yang inline secara lagu, jadi mostly lagu gue mereka juga jalan, paling cuma beda aransemen dikit-dikit gitu, tapi paling gue cuma kek ngebrief key center ini yah, ending gini, nanti gini, kurang lebih bagannya begini, di panggung nanti gue akan bantu dengan begini-begini nih ini verse, ini reff, ini bridge, kesini ya kesini sambil gue begini-begini, Jadi gue yaudah kan emang pekerjaan gue hari-hari gini jadi itu bukan hal yang jadi pikiran besar untuk lo, paling kayak yahh diganti, cape ajah paling, udahh gitu sisanya mah gaada, ga bingung-bingung.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

T: Sama ada pertanyaan diluar pertanyaan.

J: Apaa?

T: Kak Revi itu pernah ga sih aa dapet kayak masalah yang sebelumnya kak Revi ga pikirin, jaid kayak tiba-tiba ada masalah ini padalah gue ga expect sebelumnya bakal terjadi kek gini gitu selama di dunia nyanyi ini?

J: So far sih yang paling jadi concern gue bukan ga expect ya ini sebenernya adalah masalah yang standar sesungguhnya, aaa semenjak adanya HW, pola orang terhadap band itu jadi berbeda, orang tuh jadi menganggap bahwa semua band itu sama, lagunya sama, kalo band itu bawain lagu itu lo juga harus bisa, sedangkan buat apa kalo kita sama, aa buat apa kita berbeda kalo semua orang maunya sama. Kek gini deh gue kan ga mungkin akan bawain lagu apa misalnya yang di HW, Oh Burung gitu, gue ga akan bawain di tempat kek gini, ya kalo lo bawa itu ya sorry kita ga bawain, atau misalnya kayak ni udah tau nih vokalis gue tar dateng orangnya orang ambon suaranya tinggi, terus lo request lagu rock, siapa yang mau nyanyi? Lo, lo ga denger band gue genre nya apa daritadi, paling gitu-gitu doang, menyebalkan aja sih kek tamu-tamu menyebalkan aja cuma, dan mereka maksa. Kayak terus kan ada tipikal yang budaya saweran itu kan pada akhirnya juga kembali naik karena HW, untuk band seperti gue dan beberapa band yang lainnya, kalo saweran itu jadi bentuk apresiasi itu gak masalah, tapi kalo saweran itu, kalo lo menjadikan saweran itu sebagai alat nge-push band buat bawain lagu itu sorry itu gabisa. Jadi kalo misalnya ada orang sebatas request kasih sawer, kalo gue gabisa gue balikin duitnya, sorry yah gabisa, jadi lo gabisa ga ga gabisa karena lo mau kasi duit gue yang segitu terus lo maksa band gue untuk bawain hal-hal yang band gue ga bawain, lo kalo mau cari kayak gitu ga disini tempatnya, bukan band gue yang lo tonton, band orang laen ajah, tapi kan untuk ngedidik, mengedukasi bukan ngedidik ya, untuk mengedukasi penonton itu kan lu gabisa nih ngomong kayak gini mereka gamau tau somehow, gitu. Jadi ya yahh paling kayak adalah yang ngamuk misalnya tamu yang marah gitu kayak ni laki slash manajer gue, dilempar botol, dilempar gelas gegara tamu yang marah,

T: Karena lo gabawain lagu itu ya?

J: Iyahh, gue balikin kok duitnya gue ga butuh duit lo, gue dibayar udah bagus, duduk aja diem nikmatin aja lagunya gitu, Cuma kan orang-orang banyak yang gamau tau karena mereka merasa ada duit dan mereka bisa ngasih band itu 100-200ribu, atau misalnya kayak gue pernah ngalamin gitu, dia cuma ngasih 100ribu, terus pengen request sebuah lagu, itu lagu ada di list gue, sabar aja tungguin, dia ngomel-ngomel kayak nyet, lo lempar gue 100rb, gue bisa lempar ke muka lo 10x lipat sih, gausa gitu-gitu amat ga, maksudnya anak band tuh juga gak gitu-gitu amat sih..

T: Kesannya kayak murahan gitu ya?

J: Iya, lo bisa bayarin alat-alat band gue ga? Lo piker tuhh keyboardist gue berapa harga keyboardnya? 50 juta mahal lho, beliin. Maksudnya penghargaan ke kita as a anak band itu untuk sebagian orang tuh ga ngerti, karena memang ada dan gue tuh tidak menyalahkan yah, ada temen-temen yang memang hidupnya dari saweran, misalnya mereka bayarannya under dibawah kita, terus mereka untuk mendapatkan lebih harapannya dari saweran, dan mereka memprovide apa yang tamu mau, itu ga salah, gada yang salah dengan itu, tapi kan segmennya berbeda nih, lu main disitu gue main disini, bedaa, maksudnya jangan disamain gitu tapi memang ya gimana yah, susah juga tuh untuk meng-educate orang kayak gitu, untungnya kalo kayak gue main disini, kayak gue main di Oak Room gitu atau di Social House, segmennya sudah terbentuk, jadi mereka udah paham, bahkan gue di social house lagu Indonesia tuh gue dibatasin sekali, Cuma boleh sekitar 23-30 20% dari whole song list gue, jadi kalo hari itu gue bawain 30 berarti Cuma boleh sekitar 5, gaboleh banyak-banyak.

T: Kalo di NARA gimana kak?

J: Nahh kalo di NARA tuh emang lebih horey, memang lebih hore, gue agak loss, gue agak lepasin gitu, gue agak lepasin kalo di situ, tapi tidak keluar dari ga keluar dari dari pakemnya band gue lah ya itu tadi gue ga mungkin bawain Oh Burung anyway gitu , lo kalo mau nyari kayak gitu atau mau nyari band yang nyanyiin dangdut koplo, lo ke HW ajah, ga kesini, salah band, gitu.

T: Even kalau dia bayarnya banyak lo tetep gamau?

J; Gamauu

T: Prinsip lo gabakal mau?

J: Nggak mau, gak bisa, lo kalu punya duit pindah ajah, band nya tuh bukan kayak gitu dan ga semua band tuh bawain yang lo mau, gitu. Maksudnya gue ngerti lo butuh dihibur, gue juga akan menyesuaikan kok, gue juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG untuk Institut Bisnis Nomaika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis Nomaika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

ga akan main ego dengan mainin lagu-lagu yang susah kayak satu ini nih misalnya, lagunya emang agak berat gitu, gue ga akan mainin ini di NARA, jauh sekali bobotnya gue kurangi, dan lo pasti tau lagunya jadi yaudah kalo gue bisa tanpa lo harus kasih saweran gue akan bawain, tanpa lo harus kasih saweran, gak perlu lo maksa band gue pake saweran, gausah gue akan bawain, tapi kalo emang gabisa ya gabisa jangan dipaksa, jangan gitu. Kalo misalnya, gue ga main sama band gue gitu, gue event sama band lain atau apa itu kan band beda lagi, beda lagi gini ya beda lagi secara konsep kan berbeda gitu, nah band gue secara konsep udah begini, jangan lo acak-acak, kalo gue nyanyi di tempat lain mungkin bisa tapi kalo sama band gue ya nggak. Jadi brandingan band gue lo jangan liat gue nya, liat band nya, tapi ya kadang orang gamau tau ya jadi ya susah aja sih apalagi kalo udah mabok kan, gue pernah tuh gitaris gue udah digini-giniin sama orang mabok, requestnya lagu souljah kalo ga salah, gue udah gini-gini nih sama security, akhinya ni orang berantem sendiri sama temen-temen yang di meja karena gue tau ni orang kebiasaannya kemana, bahkan setelah ada HW gue tau orang yang biasa habitnya ke HW sama non HW itu berbeda sekali, berbeda sekali secara habit, secara habit menikmati musiknya, mereka menghargai bandnnya itu berbeda sekali, jadi memang kayak gue gue pernah kok main di HW, gue pernah kok main di HW 3 bulan itu ownernya sendiri yang minta ke gue dia lagi saat itu tuh HW kalo ga salah dia pengen bikin HW yang di Jakarta Selatan tuh jadi Selatan, tapi kan secara habit mereka semua udah kayak gitu, jadi tetep gabisa. Song list udang gue turunin tuh, udah gue turunin ga gue selesaiin tapi memang secara habit berbeda, ya itu ga masalah ga masalah juga, Cuma memang berarti band gue tidak fit in dengan gaya disana, begitujuga penonton di sana sebaliknya ke band gue.

T: Tapi lu aa mau ga sih nerima tawaran di luar band yah kek misalnya lu nyanyiin lagu yang ga sesuai sama genre band lu tapi lu sendiri, jadi kayak kak Revi jatuhnya solo sih, jadi nurutin orang yang request itu?

J: Sementara ini kalopun orang minta gue, playernya akan gue yang bawa, jadi ya isinya anak-anak band gue juga, kecuali misalnya kayak gue di entertainment, kalo di entertainment kan emang semua player dan penyanyi sudah dipilihkan sama entertainmentnya, kan gue tinggal terima jadi, gue tinggal dateng tinggal nyanyi, Cuma kalo misalnya orang nawarin event atau apa maunya pake nama gue, ya anak-anak yang gue bawa tetep anak-anak gue, jadi yah yauda hahaha.

T: Okee

T: Pertanyaan nomor 10 yah kak.

J: aa sambil duluan aja

T: Yaa okee.

T: Menurut kak Revi ciri khas kakak yang dapat mempresentasikan bahwa saya adalah Revi, Reviswan yang merupakan seorang penyanyi dan juga vokalis dari band MOOV, mungkin dari segi penampilan atau gerak gerik yang kak Revi bawain pas lagi manggung, yang ini tuh mencirikan "gue banget",

J: Guee,

T: Reviswan gituu.

J: suara gue kayak gini jelas, bentuk nih, bentuk ni gue udah beda nih, nih bentuk car ague berpakaian jelas, gue ga pernah pake celana, gue selalu pake rok panjang pasti, lo liat dimanapun gue pasti pake rok panjang. Aaaa cara gue menyampaikan lagu, represent sebuah lagu, car ague menyikapi music dan berinteraksi dengan yang diatas maupun dibawah panggung, yang membedakan gue sama orang, tapi yang jelas kalo secara gamblangnya lo liat yaudah, nih lo liat bentukan gue beda dengan yang kayak gini, nyanyi bentukannya kayak begini, suara nya gini, yeah I can say that mungkin ga banyak yang kayak gue, kalo untuk ukuran penyanyi sekarang,

T: Adele?

J: Yap bukan sih, maksud gue interms di di di di sekitaran gue ini lah, di lingkungan circle gue bernyanyi, penyanyi-penyanyi perempuan nih mungkin belom ada yang kayak gue, di di profesi yang sama lah. Mungkin bentuk gendut sama-sama gendut tapi suara ga kayak gue, atau misalnya lagu yang gue bawain, dia bawain cara representasi nya juga pasti berbeda, punya gaya nya masing-masing aja, terus gue, gue apa yah gue kan bukan tipikal penyanyi-penyanyi cantik yah, jadi gue yaudah apa adanya aja di stage gitu yah ya orang tau ya gue bgini, ya that's all begitu.

T: Berarti aa dress itu selalu dipake ya? Gapernah pake celana panjang?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta ini ada pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

J: Kalo gue pasti pake tuh rok panjang, either dress atau misalnya atasan bawahan tapi bawahan gue juga pasti panjang, rok gue pasti panjang, gue gapernah pake celana karena menurut gue aa jadi ga rapih, kalo gue yaa kalo gue, aaaa gue gapernah pake celana pendek, gue ga pernah ga pernah pake rok selutut gitu gapernah, pokoknya slalu selalu panjang gini karena, aaa satu rapih, dua gue tau gue harus meng-embrace bentuk badan gue ini dengan cara yang seperti apa, bagian tubuh gue dari bawah, pusar ke bawah itu jelek, jadi gue ga akan kasih liat orang bagian yang jelek itu dan mengganggu matanya mereka gitu, gue ngerasa ya oke dari gue dari situ ke atas yaudah itu yang gue inhance, gue tau gue kelebihannya ada dimana that's it, jadi aaa pertimbangannya estetika sama gue aa seneng gue nunjukin aaa kelebihan gue tuh ada dimana.

T: Ada warnanya ga? Maksudnya kek..

J: Gue banyakan item.

T: Berarti lu mostly item gitu ya?

J: Item, mostly item, bukan karena bukan karena gue gamau pake warna-warna ya, karena gue ngerasa aa item itu aa resikonya kecil sekali untuk terlihat tidak rapih, paling tuh gue tuh baju gue cuma item putih kalopun ada warna lain itu navy, coklat, warna-warna earth gitu lah, ga akan terlalu mencolok, tapi yang jelas yang paling sering gue pake tuh item dan putih only, paling sering. Jadi sampe sampe yang disini tuh bilang "lu pake baju warna laen dong" gitu misalnya yeaa, tar gue dateng nih pake baju nya misalnya merah, "gitu dong merahh, gitu sekali-sekali", karena baju gue gue punya baju model kayak gini, yang dress panjang ada kali sepuluh, modelnya hampir mirip Cuma beda belahannya disini, ada talinya, ada aa belahannya ada yang gada belahannya, gitu doangg tapi bajunya modelnya mirip, jadi yaudah gue kalo nyanyi ya baju gue ya kayak begitu.

T: Okee, oiya kalo untuk make-up itu bold atau lebih ke natural kalau kak Revi pas manggung? Apa tergantung situasi dan kondisi?

J: Duluu gue slalu pake liptstick merah, duluu. Tapi lama-lama kan seiring umur berjalan nih kan umur gue udah 34 nih sekarang ya, lama-lama kok makin keliatan tua yah, kecuali misalnya yang gue butuh itu tuh formal let's say kayak gue weddingan, weddingan tuh lu harus bold, lu harus representative karena baju lo gaun, lo harus bagus, make up lo harus bagus, rambut lo harus on point, baru tuh gue merahhh pasti biar keliatan gitu tuh menghargai client juga kan, cuma kalo misalnya reguler kayak gini baju gue pasti rapih tapi make up gue kek gue lipsticknya nude, jarang tuh gue pake yang, sekarang tuh gue udah jarang banget pake lipstick merah buat nyanyi. Faktor keduanya kenapa gue udah jarang pake liptstick merah buat nyanyi selain karena itu, di mic ngebekas boo, jadi gue ngelapin tuh bekas lipstick gue di mic,

T: Hahaha.

J: Itu doangg.

T: Okee.

T: Pertanyaan terakhir kak yang ditulis

J: Hmmm.

T: Genre musik yang kak Revi kuasai atau sukai untuk dibawakan saat bernyanyi di atas panggung?

J: Basicallly gue ini adalah Pop, Pop basicnya Pop. Dengan warna suara gue yang kayak gini orang tuh banyak yang kira gue bawain jazz atau rock, tapi pada dasarnya gue tumbuh dengan Pop, Pop banget. Baru setelah 2-3 tahun nyanyi gue baru eksplor Motown, gue baru eksplor Soul. Jadi kayak Etta James, Aretha Franklin tuh baru gue denger-dengerin tuh baruu setelah 3, 2-3 tahun gue bernyanyi lah. Tadinya tuh gue ga berani nyentuh-nyentuh itu, karena range gue itu dulu pendek, udah mana gue contra alto. Jadi jenis suara gue tuh Contra Alto, contra alto tuh kalo di cewe tuh kana da tiga klasifikasi, contra alto, mezosopran, sopran. Gue tuh contra alto, contra alto itu ada di tengah-tengah tenor suara tinggi cowok dan suara rendah cewe, jadi di tengah tuh gue contra alto. Jadi gue bisa termasuk ke dalam suara tinggi cowok sebenarnya, nahh aaa range gue tuh pendek, gue gabisa hit high notes, Cuma aaa setelah gue eksplor lagu-lagu kayak gitu dan gue belajar lagi sama guru vokal gue yang tadi gue ceritain, Mas Karos itu, beliau memaksa gue untuk kayak "ayok teriakkin lagi, bisaa, bisaa", akhirnya range gue naik gue berani untuk memulai untuk bawain lagu-lagunya, karena kayak soul, itu kan mereka banyak hit high note sgitu kan, karna soul itu nyanyinya ga kayak eheheheyaayaeee ga kek anak-anak sekarang deh nyanyi, ga ga kayak gitu. Lo kalo denger Aretha Franklin aja dia teriak ya teriak aja, dia growl ya growling aja, dia dia reacting, reacting aja, jadi ga ga ga soul ya soul, Motown, lu nyanyinya tuh ya based on dari sini gitu, bukan technically gitu, soalnya misalnya gue ambil RnB, ya mungkin kalo RnB gue

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta dilindungi undang-undang
©Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

butuh gituu riff and runs berarti ga banyak ya karena gue tidak memilih riff and runs karena menurut gue itu tidak suit di gue, yak gue memilih untuk memilih yang sesuai sama gue ya soul, soul Motown itu ya, tapi basically gue Pop, basically.

T: Kalo RnB?

J: RnB tuh gue bawain juga tapi memang bukan RnB sekarang, RnB nya tuh RnB nineties – 2000 yang mungkin lo juga belom lahir gitu, karena seka jadi gini, nyanyi tuh trend, jaman gue RnB tuh aa RnB hiphop, itu tuh lo aa lo tuh kayak misalnya denger Mary J Bright, Mary J Bright tuh nyanyi ada riff and runs tapi ga kayak lo denger siapa kalo sekarang, Stacey misalnya atau kayak lo denger misalnya siapa sih sekarang, Ziva gitu yang nyanyi waaaahh gitu atau kayak siapa, Rizky Febian gitu, ga begitu, RnB dulu tuh ga begitu. Ada yang begitu tapi ga semua begitu, kalo sekarang yang nyanyi semua begitu, gue ambil yang memang sekiranya gue bisa masuk nih, yang ga perlu pake riff and runs, karena gue merasa gue juga ga cocok pake riff and runs gitu, buat apa? Sebenernya aaa gue pernah ngob, lo tau Barcena ga? Tau Barcena Ga?

T: Ngga.

J: Ada deh lo cari aja Barcena, dia selebgram-selebgram gitu, ada selebgram gitu, dia penyanyi, penyanyi juga sebenernya dia penyanyi sesungguhnya, aaa vocal director juga. Jadi kayak Ziva gitu-gitu itu di vocal director-in dia, aa dia bilang untuk dan dan gue setuju juga gitu, untuk suara kayak gue keknya ga perlu deh riff and runs, untuk apaa, karena sebenernya riff and runs tuh ornament, tapi kan musik tuh berevolusi ya sekarang trend nya lagi gitu, trend jaman gue ya mungkin ga begitu, yaaa gapapa juga sih sebenernya gitu, gue gapake riff and runs, mereka juga tidak bernyanyi seperti gue, ya gapapa juga toh semua orang ada pasarnya. Tapi basically gue Pop. Gue Pop, gue ga akan ngambil hal-hal yang diluar ranahnya gue, bentar drummer gue telfon.

T: Okeeh.

T: Jadi ada pertanyaan di luar list kak, pertanyaan di luar list itu menurut kakak aa mengenai tanggapan orang-orang yang apa tentang image penyanyi café tuh gimana? Ada orang yang kan bilang penyanyi café itu banyakan mungkin ga bener atau apa,

J: Ohh yeahh.

T: Jadi kayak pulang malem segala macem, menurut kakak itu gimana?

J: Gapapa sihh, semua orang dengan pekerjaanya punya stigmanya masing-masing, toh mereka gaada di sepatunya gue atau sepatu temen-temen gue yang lain gitu, mereka ga ngejalanin ini anyway kan maksdunya aaa gue sih gak ga pernah terganggu ya dengan stigma itu dari dulu, karena gue orangnya juga kalo gue pribadi ya, gue tuh cuek banget sih, gue kayak gue gapernah gangguin lo, gausa komentarin gue. Jadi kayak lo coba jalanin kerjaan gue deh bisa ga? Lo pikir nyanyi cuma nyanyi doang? Nggak! Pekerjaan penyanyi tuh ga Cuma nyanyi doang, banyak yang lo harus lewatin untuk bisa di atas panggung itu neghibur sekian banyak orang, kalo orang gatau susahnya pekerjaan orang laen, pasti mereka Cuma akan nyindir doang, ya itu biasa apalagi disini.

T: Tapi kan sebelumnya kakak ga disetujuin buat aa terjun ke dunia hiburan?

J: Karena nyokap gue ngeliat belom ada duitnyaaaaa, sekarang udah ada duitnyaaa luMeiannn, hidup nih gue ceritanya, gajinya juga orang yang kantoran juga malah mungkin bisa dibawahnya gue perbulan walaupun ga pasti ya walaupun kan gue jatohnya kan freelance, maksudnya kalau dalam bulan ini kerjaan gue banyak gue dapetnya banyak, kalau lagi ga ada ya ga ada gitu, tapi ya idup gue, gitu. Jadi yaa mau ngomong apa? Gue juga bukan soalnya gue bukan gue dulu okay dia ga setujuin gue tapi gue ama nyokap gue tuh dulu gini, gue bandel, gue badung, tapi gue akan kasih sesuatu yang nahh kek misalnya waktu sekolah, gue bandel nih tapi gue tetep ranking 3 besar ranking 10 besar tuh tetep tapi gue bandel, jadi nyokap gue mau ngomong apa? Mau marahin kek gimana? Kek gue dulu awal-awal ngeband tuh pas SMA gue pulang jam 2 pagi jam 3 pagi ngeband gitu tapi nilai gue bagus, lu mau ngomomg apah? Imbang dong?

T: Iyaa.

J: Yaudah gitu aja. Sekarang kayak lo ga ngelarang gue, lu nyuruh gue kerja kantoran, emang kerja kantoran gajinya berapa? Mostly yah media lagi, media tuh kecil gajinya yah. Lo tau ga gaji gue di radio dulu, itu UMR men, UMR men gaji gue.

T: Itu jam kerjanya berapa jam?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

J: Biasaa nine to five, tapi kan kalo misalnya kayak weekend gitu gue harus bikin playlist, nahh dulu gue bikin playlist tuh dulu softwarenya belom software ocoklat, jadi lu bayangin ya kalo hari itu gue butuh 250 lagu berarti 250 lagu itu harus gue susun secara manual, milih satu-satu, gue dengerin, gue susun, gue dengerin, gue susun, keknya ga pas deh nih lagu, lu bayangin berjam-jam tuh kayak gitu, dan gue harus bikin 3 playlist gitu misalnya. Berarti untuk 3 playlist hari itu gue 750 lagu kan, dalam satu hari dan gue UMR, 7 tahun gue kerjain. Yang gue dapetin sekarang berkali lipatnnya, jadi ya kerjanya cuma sehari 2 jam efektifnya, sejam sesi pertama sejam sesi kedua kalo ga overtime, paling yang lama nunggu gini doang, bayarannya oke kok, terus?

T: Berarti aaa orang tua itu lebih mikirin yang bisa sukses apa ngga gitu?

J: Sebenernya iyaa gue ngerti kok, nah makanya gue juga tetep, tetep memprovide itu, dengan gue juga kuliah lagi. Jadi gue ngasih tau ke dia bahwa gue mikirin future gue kok, gue ga selamanya di depan karena perempuan kalo lo bukan artis ya, ada masanya. Gue ini udah termasuk tua, umur gue tuh udah 34, gue tuh udah termasuk senior, gue udah termasuk tua. Sedangkan yang muda-muda di bawah gue ini udah banyak sekali regenerarsinya, jadi one day, mungkin gue ga akan nyanyi lagi tapi gue bisa ada di hal lain dan itu gapapa. Gue ga akan tiba-tiba jadi post power syndrome juga gitu, ya guegapapa. Gue mempersiapkan itu dengan car ague kuliah lagi, karena gue udah siap nih kalau one day gue ga akan nyanyi lagi. Tetep kok itu bakal gue pikirin, lo jangan sedih gue bahkan pas pandemi gue daftar CPNS.

T: Terus gimana kak?

J: Ga, gue tuh lolos sebenernya tapi nilai gue tuh gak, jadi gue tuh tau saking gue ini salah gue karena kerja di satu tempat dalam waktu yang lama, yang jenjang karirnya ngga ada. Kalo lama jenjang karirnya jelas gapapa, tapi kalo ini karena gue kerja lama di suatu kantor yang jenjang karirnya ga jelas, jenjang karirnya ga jelas, kelamaan, jadi gue ga ngerti nih lini ini pekerjaan lain termasuk CPNS, gue ga tau bahwa kan lo kalo daftar CPNS tuh ada kayak misalnya lo daftar departemen apa, gue kan pariwisata, jelass menparekraf jelass, terus aa gue ngincer satu jabatan nih, nah jabatan ini ternyata cuma dibutuhin 1 orang, nah kan tahapnya tuh SKT terus SKB, nah SKB inih cuma ngambil 3, berarti kalau yang ikutin Cuma 1 orang berarti SKB ini cuma ada 3 yang diambil, dari sekian ratus ribu orang yang ngelamar untuk posisi ini, gue lolos secara nilai baik, tapi ga mencapai di 3 tertinggi, yausdahh kembali bernyanyi. Mungkin tahun depan gue akan coba lagi.

T: Tapi kenapa, aa kenapa lu bertahan 7 tahun di jenjang karir yang ga jelas?

J: Nahh ini zona nyaman, bahaya sekali. Nah dulu itu pertimbangan gue kayak namanya masih muda yee, umur masih 23 terus tiba-tiba udah jadi MD, berurusan dengan label, artis, ngerasa penting gue. Jadi gue ngerasa punya power, aaaa gue punya suara di industry ini gue juga punya suara, maksudnya industry music secara keseluruhan ya. Gue seneng tuh sama entertainment, namanya umur masih muda masih 23, egonya masih tinggi, gue ga berfikir bahwa ini kedepan, 5-6 tahun kedepan gue mesti apa? Itu gue ga terlalu pikirin. Terus waktu itu mengapa gue bertahan? Karena jadwal gue fleksibel disana, jadi asalkan playlist gue kelar, kalo misalnya gue mau pulang ya gue pulang. Jadi aaa gue misalnya kerjaan gue misalnya emmm let's say jam 3 udah kelar gitu, ya gue bisa langsung cabut, cabut ambil koper, nyanyi gitu. Ditempat lain gue mungkin gabisa kayak gitu, makanya gue bertahan. Jadi gue gamau kehilangan income dari situ walaupun ga seberapa banyak tapi gue lagi ngejar yang ini juga nih, makanya akhirnya lama banget, gitu. Mungkin kalo gue ga nyanyi, mungkin udah lebih lama, tapi karena gue juga lagi ngejar yang ini, kalo kondisinya gue ada di kantor konvensional seperti biasa yang jam nya lebih strict lagi, gue ga akan bisa ngejar itu, gue harus pilih nyanyi atau ngantor. Kalo perlu gue bisa ambil dua-duanya.

T: Kalo sekarang?

J: Karena gue nyanyi doang kan sambil kuliah, ya kita lihat nanti kalo misalnya tiba-tiba gue taon depan atau 2 tahun dari sekarang gue dapet kerjaan kantoran lagi, closing. Mungkin gue akan tetep nyanyi tapi mungkin gue gatau gue masih reguler apa ngga. Ya gatau, Cuma ya sekarang karena momen nya lagi ada ya kerjain dulu, jalanin yang ini dulu, tapi kan gue juga menyiapkan walaupun belum sepanjang itu ya pikiran gue, tapi dengan gue ngambil kuliah S2 lagi, ya gue mempersiapkan itu. In the future yah ini modal gue deh, gituu.

T: Terus kakak kalau misalnya pas lagi manggung itu aaa diri lain dari kakak ga sih atau be yourself aja?

J: Jadi gue aja, ngapain jadi orang lain, jadi diri sendiri aja susah.

T: Kan kebanyakan artis itu kayak dituntut kayak misalnya gue harus perfect, segala macem, jadi kayak haru keluar dari diri dia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Kwik Kian Gie School of Business (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Perpustakaan Universitas Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

J: Yaa kalo artis, kalo artis kan keperluannya berbeda yah, kalo artis. Kalo kalooo gue si dari dulu gue gabisa pretend to be someone else sih, karena gue orangnya yauda begini aja, ya gausa ini, cuma yauda yang terbaik yang gue bisa kasih ajah, susah lagi jadi orang laen tuh gaenak, ngapain.

T: Terakhir kak sebelum kakak make up, kakak itu emang gaada pikiran mau ikut audisi kayak Indonesia Idol, X Factor atau apa?

J: Ga bakalan mau gue, kenapaa? Satu, gue ga seminat itu untuk menjadi artis, yang kedua karena gue orang media nih, jadi gue tau persis dimana belakangnya, kontrak yang mengikat, apa segala macem ya kalau lo juara oke, kalo misalnya kek temen-temen gue yang lulusan ajang pencarian bakat dan ga jadi apa-apa tuh ya banyak, banyak, ya buat apa?

T: Terkenal sesaat doang ya?

J: Iyaa, ngapain? Soalnya lo gabisa maintain karir lo. Kalo kaya sekarang kek angkatannya Ziva, angkatannya Lyodra itu tuh udah enak dibantu sosmed dan segala macem. Jaman gue yang idol 1, idol 2 orang juga udah lupa, orang juga udah ga bakal tau siapa, lo masih inget ga idol 1,2 ,3?

T: Delon doang.

J: Lo tau ga Kunto Aji dari Indonesian Idol?

T: Nggak.

J: Lo tau Reza Sumenta dari Indonesian Idol? Apalagi yang lain, yang jadi artis aja lo ga inget, ngapain? Kontraknya juga, potongan manajemennya yaAllah, ya anak-anak gue ini kan main sama mereka juga, gue juga bergaul di circle itu, jadi paham lah, mereka gatau itu. Buat apaa? Maksudnya kan terkecuali gue emang pengen orang, semua orang liat gue, liat nih gue, Revi, lo semua se-Indonesia harus liat gue, beda ceritaa. Tapi kan gue dari dulu gapernah punya obsesi kayak gitu, guee dulu cita-cita gue tuh cita-cita tolol aja sebenernya. Gue umur 14 tahun duduk di café, gue liat band café begini, gue cuma "oh gue pengen deh bisa nyanyi tiap hari", apa yang gue lakukan dulu? Gue nyanyi di depan kaca, karena gue tau gue gabisa nih nyanyi di panggung begini, itu lah yang gue lakukan dulu. Jadi begitu akhirnya gue ada di kondisi gue yang sekarang, gue udah bisa nyanyi tiap hari, gue udah ga nyanyi di depan kaca lagi, kek waktu kecil, itu udah buat gue happy banget, ini sudah jauh, jauh dari apa yang gue mau dan pengenin dulu gitu. Udah jauh udah beyond gitu yang gue hayalin si Revi umur 14 tahun ini sama yang Revi 34 tahun ini nih, gue 20 tahun kemudian lebih dari apa yang gue pengenin. Jadi ya buat gue cukup, gituu. Memang, maksudnya gue Cuma berprinsip gini, dulu yaa kepngen, bukan prinsip. Kepengenan gue hidup dari music, apapun itu. Dulu waktu SD nih, SD, SMP. SD kelas 6 ada buku kenangan tuh, dulu kan cita-cita kan namanya, cita-cita gue yang gue tulis itu entertainer anak kelas 6 SD, gue nulis kayak gitu. SMP di buku kenangannya gue nulis musisi, gue udah nulis nih, duluu. Tapi karena di otak gue saat itu ini ga akan mungkin nih nulis doang nih cita-cita gue, ehh kejadian sekarang. Mau gue ternyata udah jalan kemana, jalan kemana, Tuhan sebaik itu walaupun gue harus nunggu sekian belas tahun untuk ada disini, itu Tuhan kasih gue di posisi sekarang. Jadi gue memanfaatkan itu dengan sangat baik selagi gue bisa, karena untuk dapetin ini, jalan gue kemana-mana. Anak sekarang umur 21-22 udah reguleran di café, jaman gue? Gue tuh telat mulainya, umur 25 baru gue nyanyi professional. Jadi ibaratnya umur 25 sekarang gue umur 34, belom tamat umur gue, umur karir gue tuh belom sematang itu, gue jadi senior cuma karena umur, masih banyak yang masih gue harus gue jalanin, gue pun mau belajar lagi, gue akan belajarb lagi nyanyi. Misalnya gini kalu gue tetep nyanyi di umur gue nanti 35 keatas, gue harus ambil genre apa yah? Supaya ini suits dengan umur, dengan penampilan gue, berarti kan let'say 5 tahun lagi, gue ga akan pantes lompat-lompat disini, gue udah ga yang berdandangm gue nyanyi harus yang classy, lebih santai, lebioh chill, yang mungkin dulu gue ga begitu, makanya gue harus belajar lagi nih untuyk menapai kesitu, ada step nya. Masih panjang kalo gue emang masih maanggung disini yah, umur gue masih mau nyanyi sampe gue mampus gitu, yang harus gue lewatin banyak. Gue, beruntungnya gue walaupun gue mulainya telat, tapi gue melihat lebih banyak, jadi sebelum gue akhirnya menuju kesini gue udah dari kecil tuh udah melihat ohh band ini begini, band ini begini, lagunya begini, vokalis ini oh begini nyanyinya, gue harus begitu, gue gaboleh begitu, oh gini gini gini, itu gue ini yang gue serap di kepala semua. Do and don't's dan apa yang gue liat dari dulu-dulu, gue terrapin kesini, jadi gue duluan belajar sebelum emang sambil learning by doing, karena sebelum gue memulai tuh bekal gue udah cukup banyak untuk nonton, karena gue nonton dari kecil. Jadi emang nabung tuh emang nabung, nabung ternyata apa yang gue lakukan dulu itu, terus gue bergaul sama sama anak-anak band jaman dari tahun 2000an awal 2002 tuh gue udah bergaul sama anak band yang jauh-jauh lebih tua dai gue, sampe sekarang akhirnya jadi yang setua itu juga gitu, gue banyak belajar tuh, kek anak dulu tuh begini anak sekarang tuh begini, kan penyakitnya itu sebenenrnya apapun pekerjaannya kan penyakitnya adalah generation gap, yang tua ngerasa yang muda gimana, yang muda ngerasa yang tua gimana. Nah untungnya gue, gue adalah generasi pertengahan, jadi gue ga akan nge-judge tapi gue cuma ngasih tau ini loh dulu tuh begini, nah lo tuh gabisa gini gini gini

Hak Cipta © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Untuk Kalangan Sendiri
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

gini, nah anak sekarang itu begini gini gini, kalau anggap yang tua lo gabisa begini ke yang muda, sama yang muda lo gabisa kek gitu ke yang tua secara system berbeda. Kayak misalnya contoh kecil, generasi kalian itu kan ngeliat apa-apa dari YouTube, apa-apa semua dari sosmed, itu udah cukup, banyak yang bisa kalian liat, nih kalo konteksnya anak band yah. Jaman gue, kalau lo mau liat band, lo dateng ke tempatnya, lo liat dia mainnya kayak apa, lo rasain vibes nya, oh dia mainnya kayak gini, oh dia begini, oh ini nya tuh begini, aransemennya begini, dirasain vibenya, itu depan mata lo langsung, ngobrol sama orangnya, sedangkan anak. Jadi sudut pandang tuh banyak, lo ketemu banyak orang darberbagai macam sudut pandang, kalau anak sekarang oke lo jago, tapi karena mereka ngerasa cukup nelihat dari situ doang dan mereka ngerasa ketika mereka cukup gue ga butuh bergaul0bergaul lagi nih ama orang, itu tuhnpada akhirnya mereka kacamatannya tuh jadi ngeliatnnya kesitu terus, padahal hey ada ini loh, ada ini, dan itu diobrolin juga, maksudnya itu bukan suatu hal yang buruk ya tapi itu perbedaan gaya anak sekarang dan jaman gue dulu nih, kita yang generasinya beda 10 tahun lah let'say, lo lahir tahun berapa?

T: 2000.

J: 2000, berarti lo sekarang 22, gue lahir tahun 88. Penyanyi sekarang tuh sudah dimulainya dari elu, dah banyak, gue udah ketemu penyanyi umurannya banyakan kayak lo. Tahun segitu gue udah mulai nonton band, tahun segitu. 2000 awal tuh gue udah nonton band, jadi kayak ya waktu itu waktu gue kecil band gue liatin kayak gitu segala macem, kalo sekarang lo mungkin kalo mau liat band, kayak misalnya mau liat siapa? Soulfull misalnya, lo ga datang ke cafenya misalnya lo liat lo pengen bikin band reguler ah gue liat YouTube nya soulfoull, ohh gini mainnya, oh gini oke mereka pake nuansa begini og gini oh gini gini gini, oke gue akan bikin kek gini, lo ga ngobrol sama orang-orang. Kalo dulu tuh kayak lo mau bikin band, lo dateng, lo liat, lo samperin, lo obrolin.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Tatap Muka 2

Tanggal Wawancara: 11 Maret 2023

Waktu Wawancara: 37 menit

Tempat Wawancara: *STARK Taproom*, SCBD, Jakarta Selatan

Keterangan:

T : Tanya (Peneliti / Marchelline Chandra)

J : Jawab (Narasumber 1 / Revi Swandarini)

R : Jawab (Narasumber 2 / Randy Andian)

T: Pertanyaan yang pertama, bagaimana asal muasal terbentuknya band MOOV atau sejarahnya, atau backgroundnya kak?

J: Wah itu 2015, 2015 tuh itu gue dan aaa ex keyboardist gue tuh mau bikin aaa band untuk, ya sebenernya niatnya tadinya bukan full band yah, karena emang mainnya tuh tadinya emang di kea di mall skala-skala kecil gitu bukan yang untuk keperluan yang seperti sekarang gitu, terus akhirnya aaa keyboardist gue mengajak beberapa orang terus aaa as time goes by terjadi beberapa pergantian personil, tadinya namanya bukan MOOV, tadinya namanya Navy terus akhirnya terjadi beberapa pergantian personil, akhirnya aaa setelah fix kami ganti nama jadi MOOV sekarang, udah gitu doang.

T: Sebelumnya kenapa namanya Navy?

J: Karena dulu kami nongkrongnya di komplek angkatan laut, sesimple itu emang agak hahaha, jadi navy karena kami ngumpulnya dirumah temen kami yang aaa di angkatan laut, rumahnya tuh di komplek angkatan laut komplek AL, makanya kami kasih namanya Navy ahahaha itu doang.

T: Berarti awalnya tuh ga sengaja gitu yah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

J: Ya karena kami nongkrong tuh semua kebetulan isinya musisi, terus di awalnya tuh job nya memang aa kalopun ada semuanya tuh cabutan, bukan yang kami terbentuk sudah as a band, awalnya. Jadi emang kenapa, kenapa tadinya emang ga kepikiran sampe sini amat gitu karena emang tadinya seperti itu gitu, kami ngumpul, semuanya musisi, terus kalo diajak eh lo bisa? ga eh lo bisa ga? eh lo bisa ga? Yauda jalan. Ternyata memang ada yang long-term gitu, akhirnya. Jadi kalo dari awal pertama 2015 sampe hari ini, MOOV yang asli tuh cuma Aku dan gitaris as dan bassist, gituu. Yang lain semua udah mengalami beberapa pergantian lah, gituu.

T: Berarti bukan sengaja dibentuk karena mengejar suatu mimpi ya Kak?

J: Nggak. Gue tuh bahkan dulu nongkrong diantara musisi-musisi itu, gue tuh sebagai tim hore, jadi mereka manggung gue dateng, mereka manggung gue dateng gitu karena beberapa kan dulu udah ada yang jadi session artis yah, kayak dulu Mas Pandji Pragiwaksono masih nge-rap, beberapa temen tongkrongan gue tuh udah, udah ngiringin Mas Pandji, gitu. Datenggg gitu aaarghh horee gitu, udah buat rame-ramein, awalnya tuh gitu karena emang tongkrongannya isinya musisi. Gue bahkan dulu dimasa itu sebelum 2015, gue gamau nyanyi, gue gamau nyanyi.

T: Kan Kak Revi bukanya mau jadi penyanyi? Dulu pas kecil kan?

J: Pengen, tapi gue sudah melupakan, bukan melupakan sih tapi kayak as long as gue di music kan waktu itu gue kan udah jadi music director radio yah, jadi as long as gue ada di music, gue gak nyanyi tapi gue ada di lingkungan music, yahh it's okay for me, gitu.

T: Okee kak.

T: Pertanyaan yang kedua kak, awal mula karir band MOOV sebelum akhirnya sampai jadi sekarang, jadi bener-bener awal banget tuh ngapain gitu?

J: Awal banget pas masih jadi Navy tuh gue tuh cuma berempat, itu cuma ada bass, keyboard, dan drum. Orangnya juga gaada di MOOV sama sekali bahkan, itu reguler pertama gue tahun 2014 diii daerah Senayan. Terus akhirnya abis selese dari situ, aaaa kami dapat kerjaan lagi berempat tapi orangnya juga udah ganti, bassistnya udah ganti, drummernya udah ganti. Itu yang pada akhirnya stay di MOOV sampe 2000… 18, eh sorry 2016 itu gue, bassist gue dan drummer gue. Terus akhirnya keyboardist gue cabut, gue dapet kerjaan lagi di, di dulu Baksis namanya, sekarang Lavva di Plaza Senayan. Itu dulu masih kayak whisky bar gitu, ohh itu di situ sorry, disitu keyboardist gue masih ada, aa bassist gue masih ada, drummer gue masih ada, nambah gitaris, nambah vokalis satu lagi, akhirnya kami berenam. Terus akhirnya dari situ keyboardist gue keluar gue ganti ganti keyboardist, akhirnya ganti nama gitu. Jadi kayak emang, sebenernya kalo secara kerjaan emang mulai dari yang dari yang kecil banget gitu. Dulu pertama kali gue reguler 2014 itu, bayaran gue sekali nyanyi, nyanyi 3 jam sendiri bayaran gue tuh hanya 250ribu 1 orang dulu, itu 2014, 2014. Emang mulainya telat, maksudnya kalo anak sekarang umur 21, 22 mereka udah mulai reguler, dan itu gue memulai reguler berarti 25 tahun, 2014.

T: Ohh itu jadi band MOOV itu dibentuknya tuh tahun 2000?

J: Kalo asal mulanya itu 2014, tapi jadi MOOV itu 2018 kali yah? 2018 apa 16? Baksis tuh 2016 kan? 2016-17 eh sorry 2017, 2017 gue baru nikah nih soalnya, waktu itu 2018 awal kan kami nikah tuh terus ganti nama, 2018 sorry 2018 bener.

T: Oh berarti kak Revi ketemu pasangannya dari band MOOV gitu?

J: Suami gue ini, dia nemenin gue dari awal pertama reguler, dari bosen banget dia nungguin gue nyanyi 3 jam ahahaha, sampe akhirnya sekarang jadi ikut ngurusin band gue juga gitu haha as a manager, getoo. Jadi MOOV tuh officially ganti nama 2018, fix bener 2018.

T: Pertanyaan yang ketiga, aspek manajerial yang kak Revi urus dalam band MOOV ini berkaitan dengan marcomm tuh apa? Kan kalo misalnya suami kakak itu sebagai manager yah,

J: Emm.

T: Cuma yang aku tau itu kakak itu kana da urusin beberapa apa suatu hal juga di MOOV,

J: Yeah yeah.

T: Tapi berkaitan sama marcomm, itu apa kak?

J: Kalo gue lebih ke brandingan sebenernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

T: Branding?

J: Lebih ke brandingan terus kayak lebih kayak musuknya nih band gue mau diarahinnya kemana, kalo dia (suami) kan jatohnya business manager, kalo gue aa kita kesini yah, ngarahnya kesini, kita ngeliat siapa siapa siapa competitor, apa yang mereka ga punya, itu yang gue itu yang gue apa aplikasikan, apa misalnya aaaa kita punya punya oke kita ambil dari situ dari situ apa yang mereka ga punya, kita dari situ gitu, ngambilnya. Kayak lebih ke identitas bandnya lah, sebenernya.

T: Kalo promosinya?

J: Promotion tuh jatohnya ke dia (suami) berarti, jadi maksudnya kalo di gue ke business, kalo gue lebih ke brandingan gitu as a band gitu. Karena maksudnya dengan bentuk bentukan gue yang beda, music nya yang beda gitu, harusnya lebih mudah untuk gue jadi sesuatu yang lebih stand out dibandingkan yang lain gitu. Jadi gue lebih ngarahnya ke situ tuh, gue nyari kayak music kita lebih dibawa kemana ya? Lebih ke situ sih gue, gue lebih kayak yang membedakan kita dari band-band yang lain tuh apa.

T: Berarti aspek marcomm nya itu yah? Kayak branding gitu?

J: Kayak branding, kalo gue lebih kayak branding ke music terutama. Bawain ini, jangan bawain ini, jangan bawain ini, ohh yang lagi trend apa? Ini, kita kemasnya ini, dengan cara seperti apa misalnya gitu. Atau misalnya kadang gue lebih kayak pake baju ini yah, pake baju ini yah, lo pake baju ini, pake baju ini, pake baju ini, misalnyaa kek gitu. Lebih ke situ kalo gue.

T: Kalo dari social media juga kak Revi berarti ga ikut campur tangan yah?

J: Social media sekarang yang pegang Randy, gitu. Lebih ke sering posting aja sih, gitu.

T: Kalo untuk job nya sendiri, dari suami kakak juga?

J: Nahh itu kan jatohnya business soalnya, udah masuk ke ranah business manager kan, maksdunya,

T: Kakak ga ikutan gitu yah?

J: Kalo itu gue ga ikutan, kalo itu gue ga ikutan. Jadi emang secara professional gue dan dia (suami) bekerja secara terpisah, gitu. Jadi kalo ada apa-apa cuma memang kalo ada apa-apa, yang pertama tektokan itu pasti gue dan dia, karena memang satu rumah yahh jadi kayak eh gimana, ini gimana, ini gimana gitu lebih ke dia. Pokoknya kalo kayak gitu di band tuh lebih ke business manager sebenernya, cuma kalo kayak sosmed gitu gitu, memang memang belom se apa ya belom kek, karena kan kami semuanya sibuk yah, jadi kayak misalnya mau bikin update cover atau update profile band itu tuh emang secara waktu belom belom banyak bisa dibikin gitu.

T: Ohh gaada admin social medianya gitu ya yang ngurusin feeds gitu gitu?

J: Nggak, nggak itu itu dia memang, jadi yang ngurusin feeds dia, pokoknya postingan, misalnya untuk nyari traffic di hari yang non kami main tuh dia tetep posting beberapa video gitu, kek gitu untuk awareness ajah.

T: Dalam MOOV ini gaada tim lain ya, kayak accountingnya atau bagian financenya?

J: Finance, marketing tuh gue hahahaha.

T: Berarti kak Revi juga merangkap sebagai finance ya?

J: Iyaa, karena kayak gajian, gajiannya itu ke gue, tar gue distribusiin ke anak-anak, gituu. Lebih kayak gitu, karena memang di ini kan sebenernya emang band tuh kan perusahaan ya, Cuma kan ga sebesar itu, lo ga lo belom punya kapabilitas untuk let's say bayar orang diluar band ini kecuali band gue artis yah gitu. Lo memang butuh orang-orang kayak gitu, Cuma kan kalo dalam skalanya skala ini, ini masih bisa dihandle sama gue dan dia gitu.

T: Okee kak.

T: Lanjut pertanyaan nomor 4, perjalanan sebagai lulusan Broadcast sampai bisa beralih ke bidang Marcomm tuh gimana kak? Sampai sekarang apalagi kakak S2 nya Marcomm yah?

J: Nahh betul.

T: Gimana kak, gimana sih prosesnya kok bisa sampe dari Broadcast ke Marcomm?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

J: Nahh itu dia, gue cukup nyebrang, tapi sebenernya di awal inline lah kan gue lulusan broadcast terus gue 7 tahun kerja di radio as a music director which is itu kan broadcast juga kan radio, jadi masih inline lah. Cuma memang ketika akhirnya gue tidak bekerja di radio lagi, gue mencari hal yang beda, karena broadcast tuh kalo kita ngomongin tapi kita ga ngomongin digital yah soalnya jaman gue ngambil kuliah broadcast itu digital belom popular kayak sekarang. Ya gue lulus 2011, 2011 ada apa sih? Sosmed?

T: Paling TV doang sih.

J: Instagram paling, baru Instagram, Path baru, apa yang bisa lo lakukan gituu,

T: Twitter paling kak.

J: Ya Twitter saat itu juga lagi down justru, Twitter tuh ga seheboh sekarang, Twitter tuh dari dari popular banget terus dia sempet ga popular, akhirnya popular lagi sekarang gitu. Itu kayak mau apa gitu, jadi yang kalo broadcast tuh emang lo yang lo pikirkan itu either lo kerja di TV, di radio, atau misalnya lo jadi wartawan gitu misalnya yahh itu kan saat itu gitu, dan bener gue masuk radio gitu. Cuma kan setelah gue masuk radio, perkembangan zaman, sosmed makin dan segala macem, kayaknya aaa kalo kita ngomongin broadcast konvensional tuh sudah udah susah industrinya, udah susah industrinya, terus kayak lo promosi atau apa segala macem semuanya lewat digital, semua orang digital menurut gue udah ga relevan, menurut gue yaa. Maksudnya aaa bukan mendescribe-kan orang-orang yang bekerja di industri aa apa broadcast konvensional gitu, tapi menurut gue tuh udah susah, gak kayak dulu gitu. Jadi gue beralih ke marcomm, satu karena masih inline itu bidang komunikasi juga, yang kedua aa gue kan sudah ada di di ranah yang lain, which is di music gitu yang yang menurut gue ilmu marketing ini bisa gue pake di lini bisnis apapun, lini bisnis apapun butuh marketing gitu, jadi gue lebih keceruk nyari ceruk yang lebih gede aja, udah gitu doang gitu sesungguhnya, gitu.

T: Jadi kalo pindah ke Marcomm itu gara-gara yang Broadcast itu udah ga relevan gitu yah?

J: Menurut gue ya, menurut gue, menurut gue, menurut gue. Karena aaa kayak lo liat media cetak ya tinggal nunggu waktu lah kasarnya. Media cetak udah beralih ke media digital semua, terus sekarang kalo ngeliat TV gitu, ngeliat TV yang diundang juga seleb TikTok, selebgram gitu, berarti kan memang mereka mencoba mencari engagement dari situ kan, walaupun memang kalu TV sebenernya maish sangat ini yah masih sangat oke yah, maksdunya kalo untuk di daerah-daerah yang mereka ga terlalu melek internet atau apa, Tv tuh masih jadi hiburan yang oke banget kan ga kayak kita di kota besar gini, ga gitu gitu. Cuma memang kalo gue, media konvensional tuh ada waktunya, gitu. Ada waktunya kayak semua akan berpindah ke digital pada waktunya, jadi yauda gue coba nyemplung aja dulu, gituu.

T: Ada TikTok, ada YouTube.

J: Iyaa kita gatau lagi 5 tahun lagi ada sosmed apalagi kan gitu. Sekarang TikTok nih paling gede, cuma nanti kan kita gatau ada apa ada apalah ada apa di 5 tahun kedepan gitu.

T: Selain itu tujuan kakak ngambil S2 Marcomm tuh apa kak? Selain yang tadi kakak bilang.

J: Gue mencoba lebih relevan aja, ya maksudnya kan gue gapernah menyentuh dunia Marcomm sama sekali yah, dulu di pikiran gue marcomm dan sales itu karena gue kerja di tempat kayak gini juga yeh, Marcomm dan Sales tuh suka digabungin, padahal tuh itu adalah hal yang berbeda gitu. Jadi kayak lebih menag, buat gue lebih kayak buat menambah khasanah aja sih lebih kayak ohh digital tuh gini, ohh itu tuh ginii gitu, yauda gitu aja sebenernya, mencoba lebih relevan ajaa sebenernya.

T: Soalnya biasa kan kalo udah seumuran kakak gitu udah males yah buat ngambil S2 yah.

J: Sesungguhnya sulit, gue aja thesis aja ga kelar-kelar tuh sesungguhnya gue kadang-kadang mikir bahwa, ngapain ya gue ngambil S2? Tapi yah gaada yang gaada yang percuma juga gitu, gue ga pernah tau setelah ini gue akan kemana, mungkin gue akan ngantor atau apa, atau gue membuka usaha sendiri atau apa ya ilmu itu pasti ada akan ada relevansinya gitu.

T: Intinya buat bekal kakak ya.

J: Iyaa ngga ada ngga ada ruginya kok, ngga ada ruginya, ngga ada ruginya gitu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

T: Tantangan apa yang dihadapi selama membangun dan mengelola band MOOV? Di awal karirnya ada mungkin ada hal positif atau negative yang kak Revi dapat gitu atau sebuah tantangan lah buat bikin band MOOV ini lebih maju atau apa gitu?

J: Kaloo tantangan sih tentunya kompetitior yah, karena gue ga hanya bersaing secara quality tapi tapi banyak faktor gitu banyak faktor, misalnya aaa misalnya ada yang lebih fresh, lebih muda atau segala macem, mungkin dari cara berpromo dan segala macem itu kan juga berpengaruh ya gitu. Aaaa atau misalnya kayak lebih ke karena misalnya band gue tuh semua isinya section player artis gitu, jadi kadang yang susah adalah konsistensi gitu, ngejaga quality sebenernya, Cuma memang itu juga harusnya itunya bisa diatasi sih, seharusnya yaa gitu. Ga, ga masalah juga, ya maksudnya sebenernya lo ngejalanin bisnis entertainment ini kan gimana ya, bisnis entertainment tuhhh emm urusannya bukan hanya urusan quality, bukan urusan jualan doang, tapi ada selera bermain disitu gitu yang ngerasa kita bagus tapi selera orang ternyata ga disituu gitu. Tantangannya sih banyak, Cuma ya maksudnya gue masih bisa bertahan dengan band gue sampe hari ini kalo di tanya positifnya ya buanyakk. Untuk gue sendiri, untuk anak-anak band nya sendiri, untuk band nya sendiri gitu, kalo gue yaa. Bapak Randy ada tambahan bapak Randy?

R: Ya tadi yang dibilang Revi itu bener, kalo sekarang itu bisnis band itu yang menentukan tuh emang selera, nah selera ini lo jadi harus milih kalo bikin band, lo mau idealis apa enggak? Nah kalo idealis..

T: Aa sorry kak, berarti di karakternya berubah ya?

R: Pasti, pasti. Apalagi aa sekarang eh masa setelah corona, itu gue bisa bilang orang-orang yang dulu nontonin bandnya Revi, setelah corona tuh udah ga nonton band gue lagi. Jadi bisa dib..

J: Jadi soalnya kan band gue itu buat adult adult.

R: Ya gampangnya kalo misalnya Revi itu kan targetnya itu kan 25 tahun keatas, nah sekarang itu yang datang ke outlet itu 25.. lebih muda lagi dari itu. Jadi selama dua tahun corona itu merubah semua, semua hal termasuk target market bandnya Revi. Jadi gue kaya harus mulai dari awal lagi, apalagi masuk dengan mereka-mereka ini kan bisa dibilang generasi TikTok lah ya, nah sekarang itu TikTok itu juga jadi barometer orang untuk menentukan selera musiknya. Sementara gue kan ga mungkin, lagu-lagu gue harus niru TikTok ketiplek ketiplek kan 100 persen, gabisaa. Jadi kita penyesuaian lah yang kira-kira kita bisa kita bawain, kalo enggak kita ga akan maksain.

T: Ohh tapi kebetulan band MOOV ini ada lagu sendiri ga yah?

J: Nggak.

R: Nggak, nggak.

T: Belom ada yah?

J: Belom, belom.

R: Belom, belom. Jadi kaloo band reguler itu yang kek gini nih, semua aa yang band lain tuh pasti bawain lagu-lagu orang gitu.

T: Tapi ada kepengen ga buat bikin lagu sendiri?

J: Pengen, karena ada beberapa temen-temen reguler juga bikin gitu.

R: Pengen tapi memang waktunya yang ngga ada.

J: Nah betul, itu yang gue bilang urusannya konsistensi kan, karena memang personilnya tuh sibuk-sibuk, mungkin diantara mereka semua yang paling ga sibuk tuh gue. Gue bisa nyanyi hampir tiap hari tapi gue lebih kalah sibuk sama mereka.

T: Berarti kendalanya di personil yang ada kerjaan masing-masing gitu yah?

J: Iyaa tapi kan itu sebenernya wajar, lo kan sebagai musisi kan wajar melakukan hal itu gitu. Maksudnya elo tuh di hari gini elo nggak bisa bikin orang terus sama gue, gabisa. Karena semua orang tuh butuh berubah, butuh butuh apa ya butuh aktualisasi diri, mereka juga pengen maju gitu secara personal, which is which is gapapa juga gitu. Itu bukan hal yang kayak kalo misalnya gue ngiket gitu, aaa lo harus sama gue terus yah, pokoknya lo gabole ijin setiap maen gitu, gue bisa kasih jaminan apa sama dia? Gue bisa bisa akay gitu terus kan nggak. Begitu juga sebaliknya ke gue, jadi ya semua orang punya ruang berkembangnya masing-masing, which is itu gapapa, gapapa banget gitu. Cuma memang harus ada yang berkorban gitu misalnya which is gue

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Perpustakaan Universitas Budaya

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

yang harus ada di depan apapun yang terjadi di belakang gitu. Ya gue tetep ini band gue gitu, y ague nih di depan, gue front man nya yang mainin.

T: Berarti band ini tuh beda ya sama apa boyband atau grup yang fix gitu personilnya?

J: Ohh iyaa, maksdunya gini kalo kalo lo ngomongin urusannya boyband gitu-gitu kan mereka kan industrinya udah berbeda. Industrinya tuh udah industri artis lah gitu ibaratnya, kalo ini kan belom. Let's say let's say misalnya temen gue jadi section player artis pun, mereka bukan artisnya, mereka pengiringgg. Atau kecuali band MOOV ini jadi artis, ituu beda cerita, gue bisa ngiket mereka, cuma once ini bukan begitu posisinya, gue gabisa mengikat mereka secara personal, gabisa karena mereka juga butuh maju gue juga gitu kok. Toh misalnya mereka main sama artis gitu, semuanya main sama artis, gue juga ada kerjaan yang laen let's say gue weddingan, gue ngerjain yang laen gitu misalnya atau apa, gapapa juga. Nanti kan ada harinya kami kumpul lagi, maen lagi bareng gitu gapapa juga. It's not a big deal lahh, kalo kayak gitu. Mungkin ada mungkin kalo kayak dulu tuh kalo band-band lama ya maksudnya yang taon-taon 2000an awal tuh abang-abangan kita deh gitu, bisa tuh kayak misalnya lo kebanyakan izin lo diprotes gitu. Kalo hari gini lo ga bisa men-treat orang seperti itu gitu, gitu.

T: Kak ada pertanyaan yang apa pertanyaan diluar ini,

J: Emmhh.

T: Ada keinginan ga sih untuk membuat suatu agency gitu di suatu saat nanti? Misalnya mau rekrut band baru tapi bukan band MOOV lagi, kayak new brand gitu.

J: Itu mungkin sekali terjadi, tapi itu jatohnya ke business manager yah, jatohnya jatohnya. Maksdunya under kita atau itu tuh bisa banget, bisa banget terjadi karena..

T: Jadi kak Revi sama suami gitu?

R: Jadii gini, apa, kemungkinan sih kedepannya tuh kan kek Revi tuh ga mungkin nyanyi reguler se-sepanjang hidupnya kan?

T: Iyaa.

R: Tapi kemungkinan kalo memungkinkan dan ada jalannya ya nama MOOV ini jadi kayak franchise aja, jadi siapapun boleh main nanti yang lebih muda lagi tapi tetep misalnya under manajemen gue sama Revi tapi yang main bukan dia lagi gitu.

J: Yaa atau misalnya kalo ada band undernya MOOV gitu misalnya.

R: Ya atau ada lagi nama band lain yang under manajemennya kita memungkinkan. Dan itu pastinya udah banyak dilakuin oleh beberapa banyak orang. Jadi dia punya, dia punya kayak manajemen lah gitu, membawahi beberapa band reguler gitu.

J: Itu sebenernya udah dilakuin banyak orang sekarang juga.

T: Ohh kayak Yovie and the Nuno ganti-ganti personilnya tapi namanya tetep.

R: Betoll, itu salah satunya, salah satu bentuk, atau punya entitas lain dengan merk lain tapi masih dibawah dia.

J: Yaa betul.

R: Bentuknya kayak gitu.

J: Itu udah banyak dilakukan kok sesungguhnya, maksdunya di di ranah band reguler pun sudah banyak dilakukan sesungguhnya. Banyak yang kea gitu.

R: Jadi satu manajer pegang beberapa band tuh memungkinkan.

J: Yaa tapi itu jatohnya ke bisnis, bisa aja bisa banget gitu.

T: Berarti jadi cita-cita kakak ya buat kayak gitu kalo bisa?

J: Salah satunya kalo bisa kayak gitu bisa aja, maksdunya kea gue ga selamanya nyanyi mau sampe kapan gitu. Gue udah umur umur gue udah 35 sekarang gitu, 5 tahun lagi 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

R: Tapi mungkin yang mesti lo tau di dunia hiburan ini nih ngga ada yang saklek lo bisa iket pihak manapun, entah itu player atau artis, semua itu ada masanya. Masanya itu yang menentukan entah itu kontrak, atau dari yang kayak cuman omong-omongan kayak gentlemen's agreement gituu, itu emang emang bukan apa yah, emang seninya tuh di dunia hiburan kayak gitu. Jadi lebih kayak gimana sih lo ngelola, ngelolaaa ibaratnya tuh bisa dibilang kayak lo ngelola orang-orang yang sebenernya semuanya statusnya tuh kayak yaa semi terikat ajalah gituu. Semua itu akan jadi terikat dalam tand akutip 'terikat' kalo emang job lo lancar banget. Itu udah pasti, itu udah pasti.

T: Kak tapi sebelumnya mau nanya nih, kakak namanya siapa?

R: Aaa Randy.

T: Ohh Randy, nama lengkapnya?

R: Randy Andian.

T: Kakak ini backgroundnya apa? Jurusannya apa? Kenapa bisa sampe jadi manage dan jaid manajer bisnisnya MOOV gitu?

R: Kalo aku backgroundnya kuliahnya aa akuntansi accounting. Ya dari jaman dia nyanyi pertama itu, aku tuh udah nemenin dia, cuman seiring berjalann gue tuh ngeliat kok keknya kalo kek gini-gini doang lo ga bakal maju-maju deh, gituuu. Kan dia juga suka cerita-cerita lahh gimana.

J: Belum tentu tuh musisi bisa berbisnis dengan apa yang mereka lakukan, karena bermain musik dan bisnis musik itu adalah dua hal yang berbeda. Beda.

R: Yaa akhirnya waktu gue memutuskan dia ngasih challenge juga ke gue "emang lo bisa?" ya gue sih gak ngerti, ya gue juga gaada sama sekali gaada background ngurus-ngurus kek gituan, cuman gue bilang bisa gue bilang. Akhirnya ama dia dibubarin ya dia membikin gue bikin tim baru jadi MOOV, ya itu semenjak itu gue pegang sampe sekarang.

T: Berarti awalnya kakak ada kebingungan ga buat ngelakuin hal tersebut? Berarti kakka gaada pengalaman ya sebelumnya?

R: Gaada. Ya bingung sih pasti ada bingungnya, cuman akhirnya yaa gue coba menyelami lah caranya ya mungkin mulai main ke circle-circle musisi, ngeliat-liat, ya itu hal rutin yang gue lakuin selama ya mungkin selama sampe sampe saat ini gitu.

T: Tapi kakak enjoy kan dengan apa yang kakak lakukan sekarang gitu?

R: Gimana?

T: Kakak enjoy kan dengan apa yang sekarang dilakukan?

R: Ohh iyaa, enjoy maksdunya kalo lo liat MOOV sekarang waktu pertama kali jalan ya ga kek gini gitu. Dari yang musim, misalnya dari nol lah mulainya sampai bisa ditahap kayak gini tuh memang perjalannya udah banyak gitu. Dengan tantangannya yang beragam yahh, apalagi misalnya ya itu lah salah satunya pandemi itu meriset segala sesuatunya tuh menjadi nol, semua bisnis baik si musisinya, outletnya, semua tuh berubah. Jadi orang dimulai dari nol udahh jadi orang tuh sebenenrya ada mungkin baiknya ya, mungkin baiknya pandemi itu lo kayak bisa mulai dari awal lagi, berkompetisi dari nol lagi gitu. Mungkin buat beberapa orang jadi beraat, tapi buat beberapa orang jadi tantangan dan jadi lebih menyenangkan kayaknya. Nah itu yanggg memang pandemi tuh merubah paling banyak deh gitu. Semua semuanya nggak cuma band maksudnya, semua semua industri hiburan secara global ya gue bilang secara global itu berubah. Contoh, contoh ya sebelum, sebelum corona TikTok tuh ngga ada namanya, biasa aja.

J: Ngga soalnya habit orang tuh juga berubah soalnya.

R: Orang lebih, lebih familiar sekarang dengan work from home, apa apa apalah dipake digital, meskipun ya digital itu mungkin nggak semuanya berhasil buat di industri ya, ada juga yang flop nya gitu. Tapi at least yang berubah tuh behavior, consumer behavior itu 100 persen tuh berubah, dan itu tuh ngaruh ke semua hal jadinya, terutama di hiburan yah.

T: Berarti pas pandemi itu berubah dong kak?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
©Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

R: Ada ada, formatnya yang berubah. Jadi misalnya kita dapet event dari company yang dulunya mungkin eventnya dateng main di hadapan orang, sekarang kita cuma kayak via Zoom tapi terpisah acaranya, kita di studio,

J: Kita di studio, di share in ke mereka.

R: Merekanya di kantor gitu, atau merekanya dirumah masing-masing, belum belum kerja kan waktu itu, jadi semua nonton dari rumah masing-masing.

J: Iyaa, jadi kami manggung di studio, mereka mereka di broadcast ke mereka gitu via Zoom.

R: Dari situ juga ada perubahan kalo lo liat dari cerita itu, berarti ada servis lain di dunia hiburan yang tadinya nggak ada jadi ada, ya teknologi buat menyiarkan itulah, broadcastnya berubah juga kan, tadinya kan siapa yang kepikiran ngebroadcast kek gitu, tiba-tiba aplikasi kayak Zoom, Google Meet naikk gitu, ya gara-gara pandemi. Main di weddingan juga kayak gitu, weddingan orangnya di rumah semua, kitanya yaaa ama yang nikah ya mungkin satu studio lah jadinya satu gedung tapi yah yang lebih kecil ye, kita di disiarinnya di Zoom-in gitu.

T: Pake masker gitu yahh.

R: Pakee masker, protocol kesehatannya jalan tetep. Yaa dengan ada harus tes ini lah, segala macem kan, tes kesehatannya kan banyak tuh sebelum main harus diwajibkan gitu.

T: Berarti ini yang lebih berat itu karena pandemi yaa?

R: Betul, betul, betul. Karena pas pandemi mulai, bisnisnya bener-bener nggak berjalan sama sekali, noll. Outlet tutup, kitapun dirumah segala macem, ya jadi ya pas udah dijalanin ya modelannya kayak gitu. Sampe sekarang jadinya normal lagi nih sekarang yaa setelah melewati tahapan itu, cuman pas sekarang normal, segala sesuatunya tuh cara mainnya udah berubah.

T: Ohh gitu, tapi sempet mau nyerah gaa karena pandemi? Karena pandemi kana pa namanya jadi susah segala macem.

R: Kalo nyerah sih enggak ya sebenernya, karena ketika pandemi itu kan ibaratnya masa sedih lah ya, cara orang terhibur salah satunya dengan musik, ya ga mungkin dong orang gaada yang dengerin musik. Cuma mungkin kita harus siap dengan cara bermainnya ajah, karena once pandeminya selesai kan orang balik ke cara-cara konvensional lagi kan sebenernyaa, gitu. Cuma ya amit-amit ya kalo kejadian lagi gitu ya, ya kita udah tau kira-kira musti ngapain gitu.

T: Seenggaknya udah tau yaa.

R: Iyaa kira-kira oh bisanya gini, bisanya gitu. Sama kayak awal pandemi terus kayak pandemi nya udah mulai agak-agak rendah, outlet udah pada buka, yang reguler kek gini juga ada, cuma sistemnya tapping.

T: Berarti siaran dulu yaa.

R: Iyaa siaran ulang ditampilin gitu. Sempet kayak gitu, yang live show yah yang kayak tadi gue ceritain, terus masuk akhirnya boleh ketemu tamu, boleh nerima orang dateng, tapi jam mainnya dipersingkat, kek gitu-gitu.

T: Ada channel YouTube nya ga kak?

R: Ada, ada.

T: Terus kakak sebagai business manager ini ada keinginan ga buat masukin band MOOV itu tampil di TV gitu? Jadi kan bisa jadi jalan biar menjadi artis gitu.

R: Jadi gini, kaloo kalo sekarang nih ya kalo sekarang, kalo dulu mungkin mau jadi artist uh haruus masuk TV dulu, kalo sekarang enggak.

T: Dari sosmed bisa.

R: Iyaa, jadi TV itu bukan pilihan utama, sama kayak radio. Dulu kan radio itu istilahnya hits maker gitu lah, makanya radio itu sangat menentukan gitu, termasuk poin yang sangat menentukan kalo orang release single baru atau album terbaru, naik ngga nya tuh lagu bisa ditentukan oleh radio. Cuma once sekarang udah berubah dari analog ke digital, itu udah ngga jadi hal yang utama lagi, bahkan sekarang orang tuh mau jadi artis ga mesti gabung ke label.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

T: Yang penting viral yaa.

R: Viral, karena apapun yang ditawarin ini ini bisa yaa salah satunya ya, apapun yang ditawarin label sebenernya sekarang orang bisa ngelakuin sendiri gitu, maknaya kalo bisa dilihat nih ya beberapa artis-artis yang gede-gede aja tuh udah bikin label dia sendiri gitu, dia ga tergabung di label-label yang gede-gede gitu, dia bikin sendiri, atau anak muda sekarang misalnya kayak fish gitu yah, contohnya atau mungkin kayak yaa yang tipikal kayak gitu kan emang udah ngurusinnya sendiri, dia ga tergabung label gede. Pop up pop up ajah.

T: Atau bagga kalo jadi Tiktokers bikin kontennya nyanyi itu bisa juga ya?

R: Selama bisa selama dia bisa bikin lagu dia sendiri okeee, tapi kalo dia cuma cover-cover itu kayaknya bisa gede cuma ya terbatas. Kan ga mungkin kita cover lagu orang seumur hidup kan. Meskipun fenomena itu smepet ada, orang mengcover lagu naik, cover lagu naik, banyaklahh. Dulu jaman-jaman YouTube tuh ada Iklat namanya keknya deh, eh Eclat, Eclat namanya. Cuma ya gituu, trendnya tuh emang turn overnya cepet ya di digital juga. Jadi beberapa hal tuh trendddd, ganti lagi, gitu.

T: Berarti kalo misalnya ikut label itu ga selamanya abadi ya kak?

R: Ohh iya, iya. Sebenernya karena satu lagi masalah selera aja gitu. Selera orang itu cepet berubah kalo sekarang. Contoh deh dulu orang misalnya Michael Jackson bikin lagu, bisa tuh lagunya bertahan di chart sampe satu tahun, kalo sekarang bisa bertahan tiga bulan aja udah luar biasa.

T: Mungkin karena banyak saingan juga ya kak.

R: Banyak saingan, dan yang jelas media untuk populernya lebih banyak, dan media yang lebih banyak itu tidak mengharuskan orang tergantung sama orang lain. Kalo dulu kalo masuk TV kan kita harus tergantung banget sama TV nya, serupa apa ngga apa ngga. Nah kalo sekarang bisa produksi sendiri, masukin ke channel sendiri, ya syukur-syukur ya rejeki nya pop up gituu yaa yaudah. Tapii ada tapi nya, tetep kalo kita terkenal di jaman sekarang, channel-channel kayak TV apa itu pasti cepat ataulambat akan bersinggungan. Pasti, gabisa dilepas juga, karena mereka punya power tertentu di dunia hiburan yang gabisa di cuekin gitu. Kurang lebih kayak gitu.

T: Okee kak, makasih yaa kak.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Lampiran 5

Transkrip Wawancara Tatap Muka 3

Tanggal Wawancara: 19 Agustus 2023

Waktu Wawancara: 10 menit

Tempat Wawancara: Kediaman Revi Swandarini, Rawamangun, Jakarta Timur

Keterangan:

T : Tanya (Peneliti / Marchelline Chandra)

J : Jawab (Narasumber 1 / Revi Swandarini)

R : Jawab (Narasumber 2 / Randy Andian)

T: Halo kak Revi!

J: Hai hai.

T: Apa kabar kak?

J: Baik-baik, gimana gimana gimana?

T: Kak aku mau wawancara kakak nihh,

J: Yahh.

T: Ada beberapa pertanyaan,

J: eemm.

T: Yang pertama itu apakah selain hobi kulineran kak Revi juga hobi memasak? Atau hanya tim kulineran aja nih?

J: Ohh masak juga, kalo buat gue orang yang suka kulineran gabisa masak itu stop sih, jangan ahahahaha, ya menurut gue kalo orang suka kulineran ya harusnya dia bisa masak at least yang basic-basic lahh.

T: Okee, kalo kak Revi itu makanan yang paling disuka tuh apa?

J: Gue doyan banget sop kaki kambing terus gue suka banget makan all kind of all you can eat, u named it lah yang bakar yang rebus suka.

T: Okee.

T: Pertanyaan yang kedua, konsep dan tujuan yang kak Revi punya untuk band MOOV itu apa sih kak?

J: Konsep dan tujuan? Konsep, gue pengen jadi.. konsep dan tujuan ya secara garis besar gue pengen MOOV tuh jadi band yang berbeda gitu di punya posisi tersendiri di di marketnya, itu aja sih yang ga sama sama orang, yang yang punya value yang berbeda gitu sama orang, jadi ga ga sama lah sama band kebanyakan gitu aja sihh.

T: Punya keunikannya sendiri gitu yah.

J: Yaa betul.

T: Okee kak.

T: Pertanyaan yang ketiga, pas jadi ibu rumah tangga, kegiatan apa yang kak Revi biasanya lakukan?

J: Masak sih, masak. Karena kalo urusan bersih-bersih dan rapih-rapih tuh urusannya Randy ahahahahaha.

T: Kak Revi tim masak gitu ya.

J: Gue tim masak dan tim berantakin sih,

© Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

T: hahaha.

J: Yah yang rapih-rapih laki gue biasanya karena dia OCD.

T: Okee kak.

T: Pertanyaan yang keempat, apakah ada alasan tersendiri mengapa kak Revi dan kak Randy memilih belum mempunyai keturunan?

J: Aaa kalo buat gue aa keturunan itu bukan hal yang di dipaksakan yah, punya anak itu bukan memenuhi tanggung jawab sosial dan gue merasa gue belum selesai sama diri gue, jadi aa buat gue punya anak itu belum jadi prioritas, itu ajah sihh.

T: Tapi kakak ga peduli kan sama orang?

J: Ga ga ga ga ga peduli bodo amat, maksudnya hidup yang jalanin kita, lo ga perlu dengerin apa kata orang, aa kalo kita punya anak yang nyekolahin juga kita, kalo misalnya ga punya anak juga mereka juga ga berpengaruh untuk mereka jadi ya ngapain dipikirin, gituh.

T: Ohh okee kak.

T: Pertanyaan yang kelima, apakah kak Revi sebenernya adalah orang yang introvert atau hanya untuk menyimpan energi kakak untuk kegiatan manggung selanjutnya?

J: Hmm kalo gue ngerasa gue ambivert yah, jadi setengah introvert setengah extrovert. Kalo in terms dengan pekerjaan gue ga mungkin jadi introvert, karena gue harus berinteraksi sama banyak orang, dibilang introvert ya mungkin mungkin salah satu tujuannya adalah untuk menyimpan tenaga juga yah, karena lo kan lo kan nampil itu lo butuh energi yang cukup gede, lo transfer energi gede ke orang gitu, jadi buat ngebalikinnya yahh lo punya waktu sendiri aja buat recovery gitu, udah itu.

T: Tapi intinya itu kakak berarti keduanya yah?

J: Gue sih ambivert yah, gue merasa ambivert. Gue ga introvert full gue ga extrovert full, karena kayak yang Randy bilang kan gue juga ga terlalu gampang untuk ngobrol sama orang yah, ya itu berarti energi gue lagi abis gitu atau misalnya emang gue lagi ga ga pengen atau misalnya gue ngerasa gue keknya ga cocok ama ni orang gue juga ga akan ngobrol gitu. Jadi yah tapi kalo gue mau ngobrol gue gampang banget ngobrolnya, kalo emang gue lagi mau yahh gitu. Itu dia gue merasa gue ambivert in the middle.

T: Okee kak.

T: Pertanyaan terakhir dalam list, hal-hal random apa saja yang biasa kak Revi suka lakukan dirumah atau diluar saat diluar menjadi penyanyi?

J: Diluar menjadi penyanyi?

T: Yaa mungkin,

J: Nonton sesuatu berulang-ulang!

T: Di bioskop atau di?

J: Di YouTube. Jadi gue suka buka YouTube, gue nonton satu konten tuh bisa kayak lima kaliii gitu, kek gitu, itu terulang tiap hari kayak gitu. Jadi gue kalo suka sesuatu, ga lagu mau apa mau konten, tetapi yang paling random buat gue YouTube sih, gue bisa nonton satu satu konten tuh berulang-ulang tiap hari bisa kayak gitu.

T: Kok bisa ga bosen kak?

J: Nggak tau gue suka aja, suka aja, gue merasa ada yang menarik dari situ atau misalnya podcast, episode podcast atau podcast ya juga sama, YouTube juga, gue bisa dengerin episode itu yang sama berulang-ulang, ya karena gue suka aja, ada jokes yang menurut gue lucu selama itu jokesnya belum basi gue dengerin ajaa gitu. Terus tar masih ketawa, selama gue masih ketawa denger itu ya gue dengerin terus sampe gue bosen,

T: Ahahaha.

J: Gituu.

T: Okee kak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

J: Itu menurut gue random sih, karena kayak orang biasanya denger atau nonton sekali kayak yauda gitu. Gue bisa berulang-ulang gitu.

T: Okee kak, ada pertanyaan di luar list yaitu struggle kakak atau hambatan yang kakak alami selama menjadi mahasiswi S2 tuh apa sih kak?

J: Ehehehehe.

T: Kan kakak itu pasti selain menyanyi ada kegiatan lain juga mungkin,

J: Yeah yeah yeah, membagi waktu antara pekerjaan, aaa pekerjaan gue yang yang kayak gini yang di bidang kesenian dan akademis itu memang susah gitu, mungkin kalo gue bukan seniman akan lebih mudah untuk gue, cuman dosen gue sendiri bahkan bilang, dosen di S2 gue bahkan bilang, saya tau susahnya menggabungkan antara seni dengan akademis karena itu bukan dua hal yang bisa bisa berjalan beriringan gituu. Tapi ya itu sih yang susah menurut gue karena aaa capeknya beda gitu, capeknya beda maksudnya gue mengerjakan sesuatu yang gue suka sama jadi sebenernya ngga gue suka tapi gue butuhkan gitu, maksudnya kalo gue nyanyi kan gue gue suka nih jadi gue cape gue nikmatin capenya gitu, sedangkan akademis ini adalah bidang yang gue butuhkan adalah sesuatu yang gue butuhkan untuk masa depan gue gitu. Yaaa ga seneng-seneng amat tapi gue butuh, jadi harus gue jalanin gitu. Untuk menjalankan sesuatu yang lo gak terlalu ehehehe ga terlalu suka kan itu butuh effort ya, jadi untuk ngerjain yang ini tuh butuh dorongan yang dan extra tenaga yang lebih gitu, itu ajaa.

T: Okee kak, makasih kak Revi!

J: Sama-samaa.

Keterangan: Narasumber 2 / Randy Andian

T: Haloo kak Randy!

R: Haloo.

T: Apa kabarnya kak?

R: Baikk.

T: Aku mau tanya kak, aa tentang kak Revi, aa kayak perspektif kak Randy tentang kak Revi, pertanyaannya seperti ini, apakah kak Revi itu punya sisi lemah lembut? Karena kan seperti yang kita tau itu penampilan dan gaya kak Revi ituu garang gitu, untuk kak Randy itu seperti gimana sih penampilan sebenernya gitu? Apakah ada sisi lemah lembutnya? Atau garang terus?

R: Ya pasti kalo cewe pasti ada lah yaa, itu kan penampilan yang sekilas orang tau aja gitu, cuma aslinya sih pasti ada. Dia penyayang binatang ga mungkin ga lemah lembut gituu, sama kan tercermin dari lagu-lagu yang dia bawain sebenernya kalo di kulik liriknya tuh ya cewe banget sebenenrya, nah itu kan butuh penghayatan juga kan, kalo orang ga punya sisi lemah lembutnya akan susah masuk ke lagunya gitu untuk ngerasain lagunya buat di interpretasiin buat di sampein via panggung gitu, pasti ada.

T: Berarti cuma casingnya aja yang garang gitu?

R: Iyaa, iya tampilan luarnya mungkin orang kalo kalo gue liat sih mungkin idih males ngajak ngobrol, karena dia ga akan ngobrol kalo yang gak kenal-kenal banget gituu. Ya bagusnya sih sebenernya apa yah aa jadi lebih selektif lah gitu, kan gimana ya kalo terlalu open juga ya beda ama gue misalnya, kalo gue kan gampang akrab aja gitu orangnya, biarpun orang ngeliat gue juga sometimes kayaknya kalo ngomongnya ke dia kayaknya suami lo 2x lebih ngehe lah ibaratnya dibilangnya liat mukanya gitu, cuma kalo gue lebih gampang ngobrol aja sih gitu. Kalo dia yauda pasti lemah lembutnya mah pasti adaa, banyak banyak banyak, dan penyayang binatang.

T: Kalo sikap kak Revi ke kak Randy itu gimana? Apakah dia orang yang penyayang?

R: Mungkin kalo keseharian nggak, kayak orang yang maksudnya modelannya kayak gimana, cuman kalo dia masakin gue itu menurut gue itu udah lebih dari semua-semuanya aja kalo untuk urusan lemah lembut gitu, kan masak harus pake rasa kan, ga mungkin rasanya..

T: Pake cinta.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

R: Betulll, nggak diobrolin cuman ya nyata aja bentuknya begitu.

T: Okee kak Randy, makasih kak.

R: Okee.

©Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 6

Wawancara Daring 1 via Instan *Messenger*

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perpustakaan Sistem Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

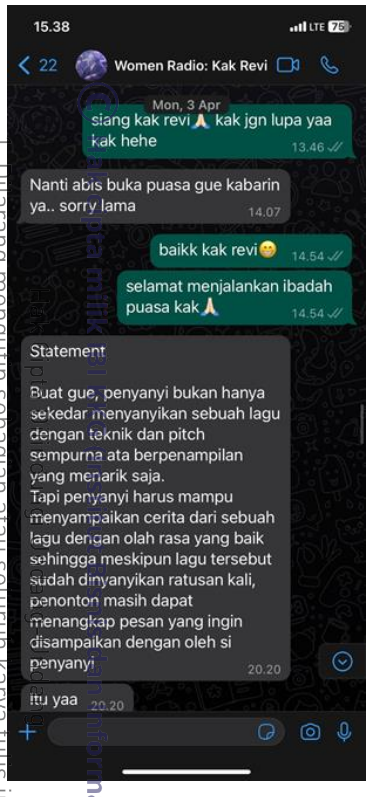

Transkrip Wawancara dengan Informan via *Voice Chat*

T: Oiyaa kak satu lg ya kak yg inii minta tolong kakak (suami kak Revi) bwt komen kak Revi seperti apa orgnya, bs langsung voice chat ajaa kak.

R: Revi itu orangnya yang jelas idealis, punya karakter yang kuat, dalam artian dia tau persis dia punya karakter suara yang berbeda dari orang kebanyakan dan dengan karakternya itu dia punya attitude yang oke sih, pekerja keras dan juga open minded, jadi terbuka buat perubahan karena industri ini kan fleksibel banget jadi kalo terlalu idealis juga bakal susah, terlalu all arounded terlalu all around juga susah, jadinya harus punya kemampuan untuk mengimbangi itu semua deh gitu.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Lampiran 7

Wawancara Daring 2 via Instan *Messenger*

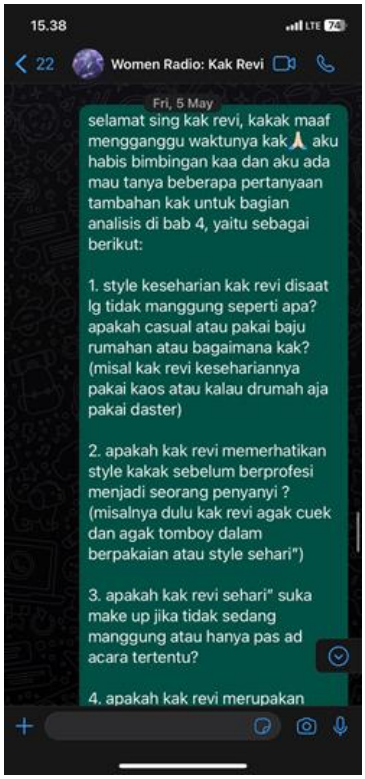

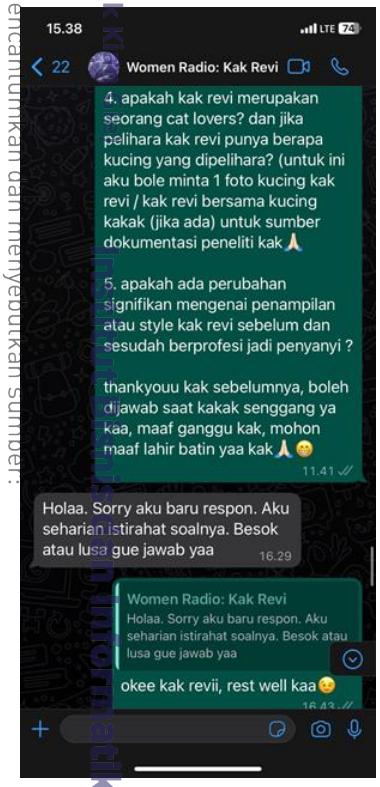

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 8

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Instan *Messenger* Pribadi dengan Informan

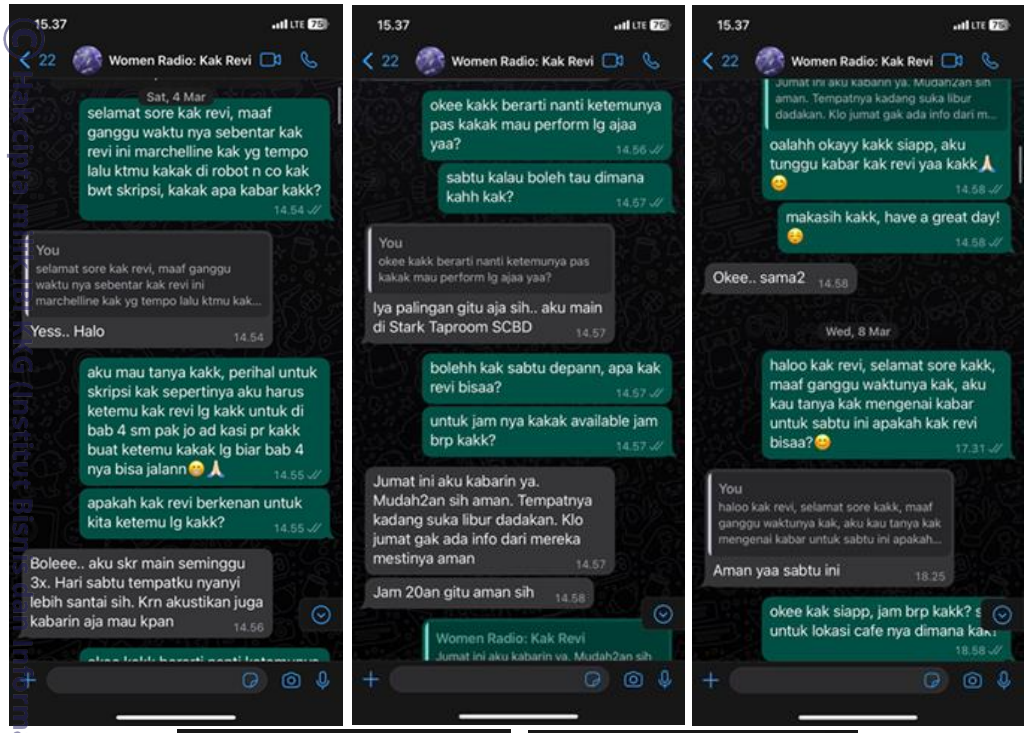

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 9

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Hasil Turnitin

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SKRIPSI BAB 1-5 FIX MARCHELLINE CHANDRA

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
4	blog.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	www.kajianpustaka.com Internet Source	<1%
8	sipeg.unj.ac.id Internet Source	<1%
9	documents.mx Internet Source	<1%